

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018/
*30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Arviyan Arifin
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mega Satria
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Arviyan Arifin
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : President Director
2. Name : Mega Satria
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Arviyan Arifin
Direktur Utama/President Director

Mega Satria
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA
25 Oktober/October 2019

PT Bukit Asam Tbk

Tanjung Enim
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311104; 310005
(+62 734) 451202; 451206
Facsimile (+62 734) 451095; 451099

Jakarta
Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12020, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254014
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin
Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61402

Padang
Jl. Tanjung Perik No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 751) 62522;
63522; 31996
Facsimile (+62 751) 63533

Tanjungkarang
Jl. Raya Bakauheni KM. 15, Tarahan
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31545; 31686
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 512617
Facsimile (+62 711) 511388

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4,240,100	6,301,163	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	2,497,993	2,521,257	Trade receivables, net
Aset keuangan				Available-for-sale
tersedia untuk dijual	7	182,984	323,570	financial assets
Persediaan	8	1,537,559	1,551,135	Inventories
Biaya dibayar di muka dan				
uang muka	9	101,867	69,676	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	18a	158,349	206,506	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	3,030,446	453,371	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		11,749,298	11,426,678	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	245,174	260,310	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari				Other receivables
pihak berelasi	30	53,959	52,844	from related parties
Biaya dibayar di muka				
dan uang muka	9	52,499	58,250	Prepayments and advances
Investasi pada entitas asosiasi	11a	176,301	171,639	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	11b	2,626,740	2,449,867	Investments in joint ventures
Properti pertambangan	12	1,649,890	1,679,569	Mining properties
Aset tetap	13	6,950,183	6,547,586	Fixed assets
Tanaman perkebunan	15	187,785	199,581	Plantations
Pajak dibayar di muka	18a	436,599	255,793	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	18d	769,785	725,212	Deferred tax assets
Goodwill	14	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10	230,851	243,527	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		13,481,843	12,746,255	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		25,231,141	24,172,933	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,024,370	1,047,997	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17a	1,789,049	1,274,197	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17b	542,550	1,005,623	benefit liabilities
Utang pajak	18b	543,196	485,960	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	21a	-	53,583	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek				Current maturities of
atas pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Pinjaman bank	21a	50,073	31,901	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	21b	173,919	286,563	Finance lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	19	110,165	95,414	reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of post-employment
liabilitas imbalan pascakerja	20	523,531	512,873	benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	17c	145,925	141,585	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>4,902,778</u>	<u>4,935,696</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah				Long-term borrowings,
dikurangi bagian yang akan jatuh				net of current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Bank borrowings -
- Pinjaman bank	21a	125,159	233,488	Finance lease liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	21b	218,590	226,860	Provision for environmental
Provisi reklamasi lingkungan				reclamation and mine closure
dan penutupan tambang	19	517,867	521,173	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	20	2,073,037	1,939,621	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18d	59,463	46,399	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>2,994,116</u>	<u>2,967,541</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>7,896,894</u>	<u>7,903,237</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorized - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	22	1,152,066	1,152,066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	22	283,023	30,486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	22, 23	(640,501)	(2,301,637)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		40,703	22,220	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		189,444	297,334	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	13,730,400	12,474,414	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>2,374,251</u>	<u>4,340,286</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		17,129,386	16,015,169	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>204,861</u>	<u>254,527</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>17,334,247</u>	<u>16,269,696</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>25,231,141</u>	<u>24,172,933</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pendapatan	26	16,254,053	16,035,628	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	<u>(10,548,922)</u>	<u>(9,368,288)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>5,705,131</u>	<u>6,667,340</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27	(1,244,843)	(973,663)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	27	(619,418)	(664,392)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto		<u>241,028</u>	<u>144,363</u>	Other income, net
Laba usaha		<u>4,081,898</u>	<u>5,173,648</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	28	287,895	182,418	Finance income
Biaya keuangan		(151,747)	(71,115)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	<u>94,674</u>	<u>120,700</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>4,312,720</u>	<u>5,405,651</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(1,187,639)</u>	<u>(1,411,213)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan		<u>3,125,081</u>	<u>3,994,438</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income for the period:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	20	(57,805)	635,227	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait		14,451	(158,807)	Related income tax expenses
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		(107,890)	52,409	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	<u>18,483</u>	<u>(9,465)</u>	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
		<u>(132,761)</u>	<u>519,364</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>2,992,320</u>	<u>4,513,802</u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		3,101,264	3,929,899	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>23,817</u>	<u>64,539</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>3,125,081</u>	<u>3,994,438</u>	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		2,968,503	4,449,263	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>23,817</u>	<u>64,539</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>2,992,320</u>	<u>4,513,802</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham - dasar (nilai penuh)	31	<u>280</u>	<u>373</u>	Earnings per share - basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for- sale financial assets	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	1,152,066	30,486	(2,301,637)	31,685	130,985	11,355,301	3,209,209	13,608,095	191,890	13,799,985	Balance as at 1 January 2018
Pencadangan saldo laba	25	-	-	-	-	1,119,113	(1,119,113)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	3,929,899	3,929,899	64,539	3,994,438	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	(9,465)	-	-	-	(9,465)	-	(9,465)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	52,409	-	-	52,409	-	52,409	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	476,420	476,420	-	476,420	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: Dividen kas	24	-	-	-	-	-	(3,357,331)	(3,357,331)	(34,520)	(3,391,851)	Transaction with owners in their capacity as owners: Cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2018	1,152,066	30,486	(2,301,637)	22,220	183,394	12,474,414	3,139,084	14,700,027	221,909	14,291,936	Balance as at 30 September 2018
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1,152,066	30,486	(2,301,637)	22,220	297,334	12,474,414	4,340,286	16,015,169	254,527	16,269,696	Balance as at 1 January 2019
Pencadangan saldo laba	25	-	-	-	-	1,255,986	(1,255,986)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	3,101,264	3,101,264	23,817	3,125,081	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	18,483	-	-	-	18,483	-	18,483	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	(107,890)	-	-	(107,890)	-	(107,890)	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	20	-	-	-	-	-	(43,354)	(43,354)	-	(43,354)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: Dividen kas	24	-	-	-	-	-	(3,767,959)	(3,767,959)	(73,483)	(3,841,442)	Transaction with owners in their capacity as owners: Cash dividends
Penjualan saham treasuri	23	-	252,537	1,661,136	-	-	-	1,913,673	-	1,913,673	Sales of treasury shares
Saldo pada tanggal 30 September 2019	1,152,066	283,023	(640,501)	40,703	189,444	13,730,400	2,374,251	17,129,386	204,861	17,334,247	Balance as at 30 September 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18,289,802	17,749,605	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(13,070,213)	(9,079,266)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti	(908,309)	(784,808)	Payments of royalties
Penerimaan pengembalian pajak	121,869	176,291	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak	(641,433)	(1,317,509)	Payments for taxes
Penerimaan bunga	254,773	120,418	Receipt of interest income
Pembayaran bunga	(125,438)	(71,115)	Payment of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,921,051</u>	<u>6,793,616</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(953,544)	(293,702)	Purchases of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(2,896,283)	-	Placement of time deposits
Penambahan tanaman perkebunan	(3,613)	(2,872)	Addition of plantation
Penambahan properti pertambangan	(32,594)	(21,693)	Addition of mining properties
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	156,400	35,000	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	(126,567)	(598,950)	Acquisition of investments in joint ventures
Penerimaan dari pelepasan jaminan pelaksanaan	47,164	-	Receipt from withdrawal of performance bonds
Penempatan jaminan pelaksanaan	-	(167)	Placement of performance bonds
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,809,037)</u>	<u>(882,384)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(3,767,959)	(3,357,331)	Payment of dividends to owners of the parents
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(73,483)	(34,520)	Payments of dividends to non-controlling interests
Penerimaan pinjaman bank	1,722	231,206	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari penjualan saham treasury	1,913,673	-	Proceeds from sales of treasury shares
Pembayaran pinjaman bank	(143,739)	(190,984)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran sewa pembiayaan	(115,913)	(65,512)	Payment of finance lease
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,185,699)</u>	<u>(3,417,141)</u>	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2,073,685)</u>	<u>2,494,091</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>6,301,163</u>	<u>3,555,406</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>12,622</u>	<u>9,627</u>	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>4,240,100</u></u>	<u><u>6,059,124</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 35 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 35 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, direksi dan dewan komisaris, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-AH.01.03.-0249352 tanggal 15 Mei 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan *Holding* Industri Pertambangan dengan Perusahaan, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 2019, *Holding* Industri Pertambangan berganti nama *Mining Industry* Indonesia ("MIND ID").

Dengan adanya MIND ID tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham "Dwiwarna" tetap dimiliki oleh Pemerintah.

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The most recent amendment of the Company's Articles of Association related to share arrangements, transfer right of shares, directors and board of commissioners, roles authorisation and duties of directors and board of commissioners, and general meeting of shareholders. The amendment is received by Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03.-0249352 dated 15 May 2019.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as state-owned mining company, established a Mining Industry Holding with the Company, PT Timah Tbk PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. On 17 August 2019, Mining Industry Holding has changed its name to Mining Industry Indonesia ("MIND ID").

Following the establishment of MIND ID, the Government of the Republic of Indonesia (the "Government")'s share in the Company for 65.02% switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the "Dwiwarna" stock is still owned by the Government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), meski berubah statusnya, anggota *holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki kontrol terhadap anggota *holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

1. GENERAL (continued)

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (BUMN), although changed its status, the holding members remain treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Based on the amendment which was approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2002.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manajer Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	:
Komisaris	:	Robert Heri	:
		Taufik Madjid	
		Jhoni Ginting	
		Heru Setyobudi Suprayogo	
Komisaris Independen	:	Soenggoel Pardamean Sitorus	:
Direktur Utama	:	Arviyan Arifin	:
Direktur Keuangan	:	Mega Satria	:
Direktur Operasi dan Produksi	:	Suryo Eko Hadiananto	:
Direktur Pengembangan Usaha	:	Fuad Iskandar Zulkarnain F.	:
Direktur Niaga	:	Adib Ubaidillah	:
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Joko Pramono	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Soenggoel Pardamean Sitorus	:
Wakil Ketua	:	Taufik Madjid	:
Anggota	:	Ai Supardini	:
		Barlian Dwinagara	

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki 2.228 karyawan tetap (31 Desember 2018: 2.046 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) with the exercise price of the warrant amounting to Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the compositions of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors were as follows:

President Commissioner and Independent Commissioner	:
Commissioners	:
Independent Commissioner	:
President Director	:
Finance Director	:
Operation and Production Director	:
Business Development Director	:
Commercial Director	:
Human Resources Director	:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2019 and 31 December 2018 was as follows:

Chairman	:
Vice Chairman	:
Members	:

As at 30 September 2019, the Company had 2,228 permanent employees (31 December 2018: 2,046 permanent employees) (unaudited).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by a non-controlling interest</i>		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
				30 Sept/ Sept 2019	31 Des/ Dec 2018	30 Sept/ Sept 2019	31 Des/ Dec 2018	30 Sept/ Sept 2019	31 Des/ Dec 2018	30 Sept/Sept 2019	31 Des/Dec 2018
				%	%	%	%	%	%		
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned subsidiaries</i>											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^{a)}	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	1997	98.00	98.00	98.00	98.00	2.00	2.00	609	567
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	320,949	312,400
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Palaran, Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	772,560	851,334
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Energi Metana ("BEM") [PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")]	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	51	51
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ <i>Coal mining and trading</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ <i>Investments in other companies</i>	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	2,894,132	3,226,472
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ <i>Investments in other companies</i>	Jakarta	2015	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	153,460	152,605
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/ <i>Indirectly-owned subsidiaries</i>											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm processing</i>	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	397,810	843,684
PT Internasional Prima Cemerlang	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Jakarta	2018	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	2,855	3,809

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ <i>Indirectly-owned subsidiaries (continued)</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest</i>		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
				30 Sept/ Sept 2019 %	31 Des/ Dec 2018 %	30 Sept/ Sept 2019 %	31 Des/ Dec 2018 %	30 Sept/ Sept 2019 %	31 Des/ Dec 2018 %	30 Sept/Sept 2019	31 Des/Dec 2018
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ <i>Sea voyages</i>	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	165,969	172,159
Anthrakas Pte. Ltd.	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	-	-	100.00	100.00	-	-	34,368	44,456
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ <i>Port service</i>	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	62,265	47,997
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ <i>Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	48,845	28,993
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/ <i>Mining service and rental</i>	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,565,171	1,340,625
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa kepelabuhan/ <i>Port services</i>	Bekasi, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	2015	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	9,246	4,943
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ <i>Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation</i>	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	83,611	88,560
PT Bukit Multi Properti ("BMP") ⁵¹⁾	Real estat dan konstruksi/ <i>Real estate and construction</i>	Jakarta	2019	-	-	99.90	-	0.10	-	1,000	-

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) Pada tanggal 26 Juni 2019, BMI mendirikan BMP dengan kepemilikan saham 99,90%.

Notes:

- a) Mining operation has been temporarily suspended.
- b) On 26 June 2019, BMI established BMP with share ownership of 99.90%.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The Company has an ownership interest in the following joint ventures and associates:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Kelompok Usaha/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Porsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				30 Sept/ Sept 2019	31 Des/ Dec 2018	30 Sept/ Sept 2019	31 Des/ Dec 2018	30 Sept/ Sept 2019	31 Des/ Dec 2018	30 Sept/Sept 2019	31 Des/Dec 2018
				%	%	%	%	%	%		
Entitas ventura bersama/ Joint ventures											
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Produsen energi listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2015	-	-	59.75	59.75	40.25	40.25	6,259,090	6,338,797
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Jasa angkutan batubara/ Coal transportation services	Jakarta	Belum beroperasi/ Not Operating	-	-	10.00	10.00	90.00	90.00	113,101	113,224
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Dalam tahap pengembangan/ Under Development Stage	-	-	45.00	45.00	55.00	55.00	3,599,700	1,350,815
Entitas asosiasi/ Associates											
PT Tabalong Prima Resources ("TPR")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34.17	34.17	65.83	65.83	82,289	82,289
PT Mitra Hasrat Bersama ("MHB")	Infrastruktur/ Infrastructure	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34.17	34.17	65.83	65.83	347,758	347,758
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL") (sebelumnya/ PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI"))	Infrastruktur/ Infrastructure	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	25.00	25.00	75.00	75.00	9,102	9,102

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 4.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar-standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for available-for-sale financial assets and derivative instruments which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for current periods:

- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual improvements to SFAS No. 22, "Business Combinations"

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar-standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The adoption of the following new standards, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for current periods: (continued)

- Annual improvements to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"
- Annual improvements to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Annual improvements to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 are as follows:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- IFAS No. 35, "Presentation of Financial Statements from Non-profit Oriented Entities"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 1 (Annual Improvements 2019), "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations"

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali untuk PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 22 which is effective 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi

i.2. Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent equity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

iv. Associates and joint ventures

- Investasi pada entitas asosiasi

- Investments in associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share or profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investments in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investments.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas kerugian neto entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associate and its carrying value and recognises the amount to "share in net loss associates and joint ventures" in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

iv. Associates and joint ventures (continued)

**- Investasi pada entitas asosiasi
(lanjutan)**

- Investments in associates (continued)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held, plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investments became an associate.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in profit or loss.

- Investasi pada ventura bersama

- Investments in joint ventures

Berdasarkan PSAK 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

**- Investasi pada ventura bersama
(lanjutan)**

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

**- Investments in joint ventures
(continued)**

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share or losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investments in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint ventures is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency transactions

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transaction and balance

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,174	14,481	<i>United States Dollars ("US\$")</i>
1 Dolar Australia ("AU\$")	9,585	10,211	<i>Australian Dollars ("AU\$")</i>
1 Dolar Singapura ("S\$")	10,258	10,603	<i>Singapore Dollars ("S\$")</i>
1 Euro ("€")	15,500	15,560	<i>Euro ("€")</i>

iii. Entitas dalam Grup

iii. Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut;

- (a) *The assets and liabilities presented in the interim consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the interim consolidated statement of financial position;*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

f. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

iii. Group companies (continued)

- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the prevailing rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the prevailing rates on the dates of the transactions); and

- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale financial assets are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lainnya (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lainnya ditinjau secara berkala. Piutang yang tidak dapat tertagih dihapus dengan mengurangi nilai tercatatnya secara langsung. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator penurunan nilai piutang yang dipertimbangkan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" dalam laba rugi.

Piutang lainnya dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika Grup memperkirakan akan merealisasi aset dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade receivables and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless the Group expects to realise the asset within 12 months after the reporting date.

g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Coal and plantations inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the period and comprises materials, labour and depreciation and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory. Supplies and materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**j. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

k. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang memproduksi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator* ("BWE"), *Conveyor System* ("CS"), *Central Distribution Point* ("CDP"), *Spreader*, dan *Stacker and Reclaimer* ("SR").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR").

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Kendaraan	4 - 5
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2p).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the Mining Licence ("IUP") as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Vehicles
Office and hospital equipments

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2p).

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

n. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK No. 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman perkebunan belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman perkebunan belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman perkebunan belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman perkebunan kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

n. Plantations

Plantations are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS No. 69 "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for plant and equipment.

Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalisation of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortised.

Immature plantations are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Tanaman perkebunan telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman perkebunan ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman perkebunan dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman perkebunan, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS).

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Plantations (continued)

Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives by 20 years.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

The carrying amounts of plantations are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of plantation is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.

o. Biological assets

The Group's biological assets comprise of agricultural produce of the plantation, which primarily comprise from oil palms bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Utang usaha dan utang lainnya (lanjutan)

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk biaya keuangan dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, serta investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal 30 September 2019, Grup hanya mempunyai aset keuangan dalam kategori (i) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (ii) aset keuangan tersedia untuk dijual.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha" dan "piutang lainnya dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen berekspektasi akan merealisasikannya dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale financial assets, and held to maturity investments. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets upon initial recognition. As at 30 September 2019, the Group only has financial assets classified as (i) loans and receivables; and (ii) available-for-sale financial assets.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

The Group's loans and receivables comprise of "cash and cash equivalents", "trade receivables" and "other receivables from related parties" in the interim consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management expects to realise within 12 months after the reporting period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal dimana aset diserahkan kepada atau oleh entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Bunga atas aset keuangan tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan".

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tersebut dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" atau "Beban lainnya".

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial assets (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

**(ii) Available-for-sale financial assets
(continued)**

Regular purchases and sales of financial assets are recognised as at the settlement date - the date on which an asset is delivered to or by an entity. Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus the transaction costs and subsequently carried at fair value.

Changes in the fair value of monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When financial assets classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa) berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, jika terdapat suatu bukti, kerugian kumulatif - diukur atas perbedaan harga perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai yang diakui terdahulu atas aset keuangan tersebut disajikan dalam laba rugi - dikeluarkan dari ekuitas dan disajikan dalam laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak dibalik melalui laba rugi pada periode berikutnya.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If the loan has a floating interest rate, the discount rate used for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

For assets classified as available-for-sale, if any evidence of impairment exists, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity and recognised in profit or loss.

Impairment losses on equity instruments recognised in the consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa dilakukan berdasarkan substansi perjanjian dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau beberapa aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all of the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

u. Taxation

Tax expense is comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Pension benefits

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by a life insurance company. Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (Trust) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 24,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Contributions consist of employees' and the Company's contributions which are calculated as 4.5% and 24.8% of employees' basic pension income, respectively.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the interim consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Other long-term employee benefits

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area pertambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating or following the completion of production. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost that is equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures that are expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The estimated liability for environmental reclamation and mine closure costs represents the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**w. Provisi biaya reklamasi lingkungan
dan penutupan tambang (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, kegiatan penunjang perdagangan batubara, jasa penambangan, jasa pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- b) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- c) jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- d) dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- e) biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**w. Provision for environmental reclamation
and mine closure (continued)**

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

x. Revenue and expense recognition

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, coal trading activities, support activities related to coal trading, mining services, port services, shipping services and hospital management services.

Revenue from sales of product is recognised when all the following conditions are met:

- a) the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- b) the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- c) the amount of revenue can be measured reliably;*
- d) it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- e) the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebagai tambahan, penjualan batubara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

Grup memberikan jasa penambangan, pelabuhan, jasa pelayaran dan jasa pengelolaan rumah sakit. Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a) jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- b) besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- c) tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- d) biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan yang berhubungan dengan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group's coal sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.

The Group provides mining, port, shipping, and healthcare services. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a) the amount of revenue can be measured reliably;*
- b) it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- c) the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- d) the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

y. Provision

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the total profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

ac. Dividends

Dividends distributions to the Group's shareholders are recognised as a liabilities in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

Pada tanggal 30 September 2019, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp56,3 miliar, (31 Desember 2018: Rp57,9 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang didenominasikan dalam mata uang asing.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investments portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollars, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollars, that will be used to settle loans and lease liabilities denominated in US dollars.

As at 30 September 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US dollars with all other variables remaining constant, post-tax profit for the period would have been Rp56.3 billion, (31 December 2018: Rp57.9 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, available-for-sale financial assets, trade receivables, trade payables, bank borrowings and finance lease liabilities denominated in foreign currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 30 September 2019, apabila harga atas aset keuangan tersedia untuk dijual 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp18,30 miliar (31 Desember 2018: Rp15,48 miliar).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang tersebut didenominasikan dalam rupiah dan dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investments which are available-for-sale and carried at fair value. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically.

As at 30 September 2019, if the price of available-for-sale financial assets had been 10% higher/lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp18.30 billion (31 December 2018: Rp15.48).

(iii) Interest rate risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate exposure is monitored in order to minimise any negative impact to the Group. The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. During the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, such bank borrowings are denominated in rupiah and US dollars.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dan deposito berjangka dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>		<u>31 Desember/December 2018</u>	
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>
Pinjaman bank				
Rupiah	11.23%	(175,233)	6.07%	(214,677)
Dolar AS	-	-	3.25%	(104,295)
Deposito berjangka				
Rupiah	7.04%	2,743,315	6.77%	5,130,680
Dolar AS	1.73%	356,654	2.78%	470,632
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>2,924,736</u>		<u>5,282,340</u>

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 30 September 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar Rp1,8 miliar (nilai penuh) (30 September 2018: Rp2,4 miliar) (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp10,43 triliun (31 Desember 2018: Rp10,0 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang lainnya dari pihak berelasi dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As at the end of the reporting period, the Group has the following outstanding floating rate bank borrowings and time deposits:

Bank borrowings
Rupiah
US Dollars

Time deposits
Rupiah
US Dollars

**Net exposure to cash flow
interest rate risks**

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 30 September 2019, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remained constant, post-tax profit for the period would decreased or increased for amounted Rp1.8 billion (full amount) (30 September 2018: Rp2.4 billion) (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

As at 30 September 2019, total maximum exposure from credit risk was Rp10.43 trillion (31 December 2018: Rp10.0 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, available-for-sale financial assets, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp522,48 miliar (31 Desember 2018: Rp799,56 miliar) (nilai penuh) yang merupakan 19% (31 Desember 2018: 16%) dari jumlah keseluruhan piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan grup Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan tersedia untuk dijual dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

As at 30 September 2019, the balance of trade receivables that were overdue by more than 30 days amounted to Rp522.48 billion (31 December 2018: Rp799.56 billion) (full amount), which represents 19% (31 December 2018: 16%) of total trade receivables.

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial condition and good reputation;
- acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the Perusahaan Listrik Negara ("PLN") group.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its available-for-sale financial assets by monitoring the reputation and credit ratings of each individual counterparty. Management believes that the investment managers whom manages the financial assets have good reputation.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Total tercatat di laporan posisi keuangan/Amount recognised in the statement of financial position
30 September/September 2019				
Utang usaha/Trade payables	925,342	99,028	-	1,024,370
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	1,789,049	-	1,789,049
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	73,394	216,311	132,082	421,787
Pinjaman bank/Bank borrowings	15,906	34,166	125,160	175,232
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	131,903	-	-	131,903
Jumlah liabilitas/Total liabilities	1,146,545	2,138,554	257,242	3,542,341
31 Desember/December 2018				
Utang usaha/Trade payables	1,047,997	-	-	1,047,997
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	1,274,197	-	1,274,197
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	30,743	270,148	258,740	559,631
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings	53,583	-	-	53,583
Pinjaman bank/Bank borrowings	61,038	54,423	255,451	370,912
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	141,585	-	-	141,585
Jumlah liabilitas/Total liabilities	1,334,946	1,598,768	514,191	3,447,905

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends that are paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Total modal adalah ekuitas yang ada sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Jumlah liabilitas	7,896,894	7,903,237
Jumlah ekuitas	<u>17,334,247</u>	<u>16,269,696</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.46</u>	<u>0.49</u>

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the interim consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

For the nine-month period ended 30 September 2019 and the year ended 31 December 2018, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at 30 September 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	Total liabilities
	Total equity
	Debt-to-equity ratio

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Grup:

	<u>30 September/September 2019</u>		<u>31 Desember/December 2018</u>		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	4,240,100	4,240,100	6,301,163	6,301,163	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	2,743,167	2,743,167	2,781,567	1,781,567	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	182,984	182,984	323,570	323,570	Available-for-sale financial assets
Aset lancar lainnya	3,030,446	3,030,446	453,371	453,371	Other current assets
Piutang lainnya dari pihak berelasi	53,959	53,959	52,844	52,844	Other receivables from related parties
Aset tidak lancar lainnya	230,851	230,851	243,527	243,527	Other non-current assets
Jumlah	<u>10,481,507</u>	<u>10,481,507</u>	<u>10,156,042</u>	<u>9,156,042</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,024,370	1,024,370	1,047,997	1,047,997	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,789,049	1,789,049	1,274,197	1,274,197	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	392,509	392,509	513,423	513,423	Finance lease liabilities
Pinjaman bank	175,232	175,232	318,972	318,972	Bank borrowings
Utang jangka pendek lainnya	145,925	145,925	141,585	141,585	Other current liabilities
Jumlah	<u>3,527,085</u>	<u>3,527,085</u>	<u>3,296,174</u>	<u>3,296,174</u>	Total

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya. Oleh karena itu, Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow: (continued)

- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table sets out the carrying values, which already reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

Other than the financial instruments described above, the Group does not have any other assets or liabilities that are recorded at their fair values. Thus, the Group does not disclose the fair value hierarchy as required in SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian interim Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the interim consolidated financial results or financial position of the Group reported in future periods.

Judgement

Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp544,91 miliar (31 Desember 2018: Rp462,30 miliar). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Claims for tax refunds and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged whether the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as at 30 September 2019 was Rp544.91 billion (31 December 2018: Rp462.30 billion). Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, BATR, dan HBAP. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Estimasi dan asumsi

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Interests in joint arrangements (continued)

Judgement is also required in order to to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint ventures. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. the legal form of the separate vehicle;*
 - b. the terms of the contractual arrangement; and*
 - c. other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the interim consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, BATR, and HBAP. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Estimates and assumptions

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kas	640	581	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 30)	794,796	456,830	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	60,271	33,660	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	40,924	17,060	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	17,544	23,701	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,008	19,602	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 30)	128,791	107,091	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga:			Third parties:
Permata	57,647	28,322	Permata
UOB	13,654	2,104	UOB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,352	9,204	Others (each below Rp10,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Pihak berelasi (Catatan 30)	9,158	34	Related parties (Note 30)
Dolar Australia			Australian Dollars
Pihak berelasi (Catatan 30)	346	1,662	Related parties (Note 30)
Jumlah kas di bank	1,139,491	699,270	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 30)	2,743,315	4,915,680	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga:			Third parties:
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	215,000	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 30)	299,958	224,456	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("BTPN")	56,696	246,176	Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("BTPN")
Jumlah deposito berjangka	3,099,969	5,601,312	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	4,240,100	6,301,163	Total cash and cash equivalents

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- kas pada bank dapat ditarik setiap saat; dan
- tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>
Rupiah	5.50% - 7.96%
Dolar AS	1.50% - 2.00%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- contractual interest rates on cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	3.42% - 8.42%	Rupiah
	1.56%	US Dollars

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Sumber Segara Primadaya	127,170
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	36,970
PT Pakerin	19,409
PT Sadikun Niagamas Raya	19,287
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	128,356
Dolar AS	
Wel Hunt	91,173
Idemitsu Kosan Co. Ltd.	79,221
Galaxy Energy and Resources	60,253
KCH Energy Co. Ltd.	53,135
Golden Energy Mines Trading	49,324
Adani Global Pte. Ltd.	48,451
Batara Resources Pte. Ltd.	33,196
Dragon Energy Corporation	31,241
Falcon Power Co. Ltd.	29,368
Trafigura Pte. Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	30,213
Dolar Singapura	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	4,921

Jumlah piutang usaha - pihak ketiga

Pihak berelasi (Catatan 30)

Rupiah	2,055,046
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(153,567)

Jumlah piutang usaha, neto

Bagian lancar

Bagian tidak lancar

6. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follow:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Third parties		
Rupiah		
PT Sumber Segara Primadaya	-	
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	50,894	
PT Pakerin	19,409	
PT Sadikun Niagamas Raya	-	
Others (each below Rp15,000)	112,904	
US Dollars		
Wel Hunt	-	
Idemitsu Kosan Co. Ltd.	125,398	
Galaxy Energy and Resources	-	
KCH Energy Co. Ltd.	-	
Golden Energy Mines Trading	-	
Adani Global Pte. Ltd.	156,695	
Batara Resources Pte. Ltd.	-	
Dragon Energy Corporation	-	
Falcon Power Co. Ltd.	-	
Trafigura Pte. Ltd.	301,855	
Others (each below Rp15,000)	36,596	
Singapore Dollars		
Others (each below Rp15,000)	7,027	
Total trade receivables - third parties	810,778	
Related parties (Note 30)		
Rupiah	2,070,793	
Less:		
Provision for impairment	(100,004)	
Total trade receivables, net	2,781,567	
Current portion	(2,521,257)	
Non-current portion	260,310	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Lancar	2,374,486	2,082,012
Jatuh tempo 30-60 hari	32,569	358,547
Jatuh tempo 61-180 hari	116,882	85,977
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	<u>372,797</u>	<u>355,035</u>
	2,896,734	2,881,571
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(153,567)</u>	<u>(100,004)</u>
	<u>2,743,167</u>	<u>2,781,567</u>

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha sebesar Rp2.374 miliar (31 Desember 2018: Rp2.082 miliar) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha sebesar Rp368.68 miliar (31 Desember 2018: Rp700 miliar) (nilai penuh) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo dan telah diprovisikan sebesar Rp153.57 miliar (31 Desember 2018: Rp100 miliar) (nilai penuh) terkait dengan pelanggan pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pada awal periode	100,004	109,160
Penyisihan pada periode berjalan	54,157	20,937
Pemulihan pada periode berjalan	<u>(594)</u>	<u>(30,093)</u>
Pada akhir periode	<u>153,567</u>	<u>100,004</u>

Berdasarkan pengkajian atas keadaan setiap akun-akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha Grup sebesar Rp7,7 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Catatan 21a).

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue by 30-60 days
Overdue by 61-180 days
Overdue by more than 180 days

Less:
Provision for impairment

As at 30 September 2019, trade receivables of Rp2,374 billion (31 December 2018: Rp2,082 billion) (full amount) were not yet past due nor impaired.

As at 30 September 2019, trade receivables of Rp368.68 billion (31 December 2018: Rp700 billion) (full amount) were past due but not impaired. These relate to receivables from a number of third party with no recent history of default.

As at 30 September 2019, trade receivables which are past due and have been provisioned amounted to Rp153.57 billion (31 December 2018: Rp100 billion) (full amount) related to third party customers which are in unexpectedly difficult financial situation. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Movement in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

At the beginning of the period
Provision during the period
Reversal during the period

At the end of the period

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of period, the Group's management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables as at 30 September 2019 and 31 December 2018 is adequate to cover losses from these trade receivables.

As at 30 September 2019, certain trade receivables of the Group amounting to Rp7.7 billion (full amount) have been used as collateral to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Note 21a).

Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di obligasi korporasi dan reksadana. Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Saldo awal	323,570	408,665
Pelepasan	(158,669)	(86,718)
Efek nilai tukar	(3,070)	11,088
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	21,153	(9,465)
Saldo akhir	<u>182,984</u>	<u>323,570</u>

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Obligasi korporasi	182,984	164,901
Reksadana	-	158,669
Jumlah	<u>182,984</u>	<u>323,570</u>

Aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Dolar AS	182,984	164,901
Rupiah	-	158,669
Jumlah	<u>182,984</u>	<u>323,570</u>

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Available-for-sale financial assets consist of investments in corporate bonds and mutual funds. Below are the movements of available-for-sale financial assets of the Company:

*Beginning balance
Disposals
Exchange rate effect
Unrealised losses from
available-for-sale
financial assets*

Available-for-sale financial assets include the following:

*Related parties (Note 30)
Corporate bonds
Mutual funds*

Total

Available-for-sale financial assets are denominated in the following currencies:

*US Dollars
Rupiah*

Total

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual funds which are classified as available-for-sale financial assets.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are either overdue nor impaired.

Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Persediaan batubara	1,406,128	1,453,875
Perlengkapan dan suku cadang	241,927	194,359
Minyak kelapa sawit dan kernel	<u>3,213</u>	<u>8,687</u>
	<u>1,651,268</u>	<u>1,656,921</u>
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	<u>(113,709)</u>	<u>(105,786)</u>
Jumlah persediaan, neto	<u>1,537,559</u>	<u>1,551,135</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Saldo awal	105,786	83,688
(Pemulihan)/penambahan penyisihan persediaan usang	<u>7,923</u>	<u>22,098</u>
Saldo akhir	<u>113,709</u>	<u>105,786</u>

8. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

*Coal inventories
Materials and spare parts
Crude palm oil and kernel*

*Less:
Provision for obsolete inventories*

Total inventories, net

Movements of provision for obsolete inventories are as follows:

*Beginning balance
(Reversal)/addition of provision
for obsolete inventories*

Ending balance

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 September 2019.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable value as at 30 September 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan Grup sebesar Rp6,7 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 21a).

As at 30 September 2019, certain inventory of the Group amounting to Rp6.7 billion (full amount) have been used as collateral to BRI (Note 21a).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories are low.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Biaya dibayar di muka	67,620	2,690	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka kepada pihak ketiga	36,045	68,999	<i>Advances for third parties</i>
Asuransi dibayar di muka	34,188	28,332	<i>Prepaid insurance</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>16,514</u>	<u>27,905</u>	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	<u>154,367</u>	<u>127,926</u>	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(101,868)</u>	<u>(69,676)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>52,499</u>	<u>58,250</u>	Non-current portion

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

**10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT
ASSETS**

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Deposito berjangka	2,896,282	229,170	<i>Time deposit</i>
Jaminan reklamasi dan tutup tambang	205,328	190,900	<i>Reclamation and mine closure fund</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	107,027	127,638	<i>Other receivables - third parties</i>
Piranti lunak dan sistem	25,522	30,731	<i>Software and system</i>
Jaminan pelaksanaan	-	47,164	<i>Performance bonds</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>27,138</u>	<u>71,295</u>	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	<u>3,261,297</u>	<u>696,898</u>	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(3,030,446)</u>	<u>(453,371)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>230,851</u>	<u>243,527</u>	Non-current portion

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
TPR	97,014	94,420	<i>TPR</i>
MHB	77,328	75,260	<i>MHB</i>
NHL	<u>1,959</u>	<u>1,959</u>	<i>NHL</i>
Jumlah	<u>176,301</u>	<u>171,639</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>
TPR	Indonesia	34.17%
MHB	Indonesia	34.17%
NHL	Indonesia	25.00%

Catatan:

- 1) TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 September 2019, TPR dalam tahap pengembangan (Catatan 29e).
- 2) MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 30 September 2019, MHB dalam tahap pengembangan (Catatan 29e).
- 3) NHL masih dalam rencana proyek pembangunan pengolahan limbah di Riau. Pada tanggal 30 September 2019, NHL dalam tahap pengembangan.

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

b. Investasi pada ventura bersama

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Investasi pada ventura bersama		
BPI	1,961,618	1,862,224
HBAP	659,698	582,219
BATR	5,424	5,424
Jumlah	<u>2,626,740</u>	<u>2,449,867</u>

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pada awal periode	2,449,867	1,325,166
Bagian keuntungan	82,938	42,911
Penyesuaian ekuitas	11,737	311,058
Penambahan investasi	126,567	598,950
Efek translasi	(44,369)	171,782
Pada akhir periode	<u>2,626,740</u>	<u>2,449,867</u>

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Investments in associates owned by the Group are as follows:

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Notes:

- 1) TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 30 September 2019, TPR is under development stage (Note 29e).
- 2) MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 30 September 2019, MHB is under development stage (Note 29e).
- 3) NHL still in waste project development planning in Riau. As at 30 September 2019, NHL is under development stage.

All of the associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the investments, therefore, no provision for impairment in the value of investments in associates.

b. Investments in joint ventures

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

Investments in joint ventures
BPI
HBAP
BATR

Total

Movement of investments in joint ventures is as follows:

At the beginning of the period
Share of profit
Equity adjustment
Addition of investments
Translation effect

At the end of the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

Notes:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 30 September 2019, HBAP masih dalam tahap pengembangan.
- 3) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 30 September 2019, BATR belum beroperasi.

- 1) BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- 2) HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 30 September 2019, HBAP is still under development phase.
- 3) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 30 September 2019, BATR has not been in operation yet.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 September 2019:

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2019:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	219,625	287,206	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>234,113</u>	<u>915,133</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>453,738</u>	<u>1,202,339</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	5,777,832	5,095,454	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>27,520</u>	<u>41,004</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,805,352</u>	<u>5,136,458</u>	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Liabilitas keuangan	(130,036)	(1,836,931)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(937,421)</u>	<u>(728,013)</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(1,067,457)</u>	<u>(2,564,944)</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	(1,283,162)	-	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(625,427)</u>	<u>(657,161)</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(1,908,589)</u>	<u>(657,161)</u>	Total non-current liabilities
Aset netto	<u>3,283,044</u>	<u>3,116,692</u>	Net assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 September 2019: (lanjutan)

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2019: (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	788,604	786,195	Revenue
Beban pokok pendapatan	(403,424)	(237,192)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(71,188)	(72,726)	General and administrative expenses
Depresiasi dan amortisasi	(728)	(723)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,108	2,544	Finance income
Biaya keuangan	(81,296)	(97,030)	Finance cost
Penghasilan/(beban) lainnya, neto	<u>5,533</u>	<u>(30,259)</u>	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	240,609	350,809	Profit before income tax
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax (benefit)/expenses
Laba periode berjalan	240,609	350,809	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>240,609</u>	<u>350,809</u>	Total comprehensive income for the period

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 September 2019:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2019:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	62,314	460,211	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>7,789</u>	<u>12,496</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>70,103</u>	<u>472,707</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka	3,350,594	579,240	Advances
Aset tidak lancar lainnya	<u>300,046</u>	<u>298,868</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,650,640</u>	<u>878,108</u>	Total non-current assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang material bagi Grup pada tanggal 30 September 2019: (lanjutan)

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2019: (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan (lanjutan)			Summarised statements of financial position (continued)
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Liabilitas keuangan	(488)	(16,712)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(10,823)</u>	<u>(9,515)</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(11,311)</u>	<u>(26,227)</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	(2,238,075)	(30,767)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(5,364)</u>	<u>-</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(2,243,439)</u>	<u>(30,767)</u>	Total non-current liabilities
Aset netto	<u>1,465,993</u>	<u>1,293,821</u>	Net assets
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(28,698)	(66,133)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(75,653)	(7)	Finance costs
(Beban)/penghasilan lainnya, neto	<u>(4,737)</u>	<u>127</u>	Other (expenses)/income, net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(109,088)	(66,013)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax expenses
Rugi periode berjalan	<u>(109,088)</u>	<u>(66,013)</u>	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	<u>(109,088)</u>	<u>(66,013)</u>	Total comprehensive loss for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Periode/ Period	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)
30 Sept/Sept 2019	113,325	258,608	(12,934)	-	(12,934)
31 Desember/ December 2018	113,325	258,608	(12,934)	-	(12,934)

c. Kepentingan nonpengendali

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
IPC		
Persentase kepemilikan 49%		
Nilai tercatat - awal	274,314	211,050
Bagian atas laba bersih	23,733	97,787
Pembayaran dividen	(73,483)	(34,523)
	<u>224,564</u>	<u>274,314</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)		
Nilai tercatat - awal	(19,787)	(19,160)
Bagian laba/(rugi) bersih	84	(621)
Pembayaran dividen	-	(6)
	<u>(19,703)</u>	<u>(19,787)</u>
Jumlah kepentingan nonpengendali	<u><u>204,861</u></u>	<u><u>254,527</u></u>

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint ventures (continued)

The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the *China Export-Import Bank* as collateral for the loan obtained for HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of SOE on 17 May 2018.

Summary of financial information related to investments in BATR as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

c. Non-controlling interests

Information of non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

IPC	
Persentase kepemilikan 49%	
Carrying amount - beginning	
Share of net income	
Payment of dividends	
Others (each below 5%)	
Carrying amount - beginning	
Share of net income/(loss)	
Payment of dividends	

Total non-controlling interests

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

c. Kepentingan nonpengendali (lanjutan)

c. Non-controlling interests (continued)

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Information of non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are as follows:
(continued)

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak:

Non-controlling interests in profit of subsidiaries:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
IPC	23,733	64,376	IPC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>84</u>	<u>163</u>	Others
Jumlah	<u>23,817</u>	<u>64,539</u>	Total

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

<u>30 September/September 2019</u>							
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi							Acquisition costs Producing mines
- Perusahaan							The Company -
Muara Tiga Besar	179,396		-	-	-	179,396	Muara Tiga Besar
Banko Barat	136,078		-	-	-	136,078	Banko Barat
Airlaya	453,528	29,477	-	7,072	-	490,077	Airlaya
- Entitas anak							Subsidiaries -
IPC - Palaran	365,897	-	-	-	(3,537)	362,360	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi
	1,144,561	29,477	-	7,072	(3,537)	1,177,573	
Tambang dalam pengembangan							Mines under development
- Perusahaan							The Company -
Banko Tengah	1,118,984	3,117	-	(7,072)	-	1,115,029	Banko Tengah
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551	Peranap
	2,306,096	32,594	-	-	(3,537)	2,335,153	
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi							Accumulated amortisation Producing mines
- Perusahaan							The Company -
Muara Tiga Besar	(46,760)	(20,515)	-	-	-	(67,275)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(24,564)	(8,428)	-	-	-	(32,992)	Banko Barat
Airlaya	(153,771)	(17,181)	-	-	-	(170,952)	Airlaya
	(225,095)	(46,124)	-	-	-	(271,219)	
- Entitas anak							Subsidiaries -
IPC - Palaran	(298,134)	(15,359)	-	-	2,747	(310,746)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi
	(532,891)	(61,483)	-	-	2,747	(591,627)	
Penyisihan penurunan nilai	(93,636)	-	-	-	-	(93,636)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,679,569</u>					<u>1,649,890</u>	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
				Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					
Nilai perolehan					
<u>Tambang yang berproduksi</u>					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	128,751	50,645	-	-	179,396
Banko Barat	28,589	107,489	-	-	136,078
Airlaya	179,746	273,782	-	-	453,528
- Entitas anak					
IPC - Palaran	347,420	8,260	-	-	365,897
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	9,662
	694,168	440,176	-	-	1,144,561
<u>Tambang dalam pengembangan</u>					
- Perusahaan					
Banko Tengah	1,092,522	26,462	-	-	1,118,984
Peranap	42,551	-	-	-	42,551
	1,829,241	466,638	-	-	2,306,096
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
<u>Tambang yang berproduksi</u>					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	(40,881)	(5,879)	-	-	(46,760)
Banko Barat	(18,786)	(5,778)	-	-	(24,564)
Airlaya	(135,128)	(18,643)	-	-	(153,771)
	(194,795)	(30,300)	-	-	(225,095)
- Entitas anak					
IPC - Palaran	(264,442)	(26,018)	-	-	(298,134)
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	(9,662)
	(468,899)	(56,318)	-	-	(532,891)
<u>Penyisihan penurunan nilai</u>					
	(93,636)	-	-	-	(93,636)
Nilai buku bersih	<u>1,266,706</u>				<u>1,679,569</u>

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

All of the amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 27).

Management is of the opinion that the provision for impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 30 September 2019 and 31 December 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 September/September 2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	610,854	26,625	-	237,248	(3,287)	871,440
Bangunan	1,643,014	3,049	(3,339)	101,139	(372)	1,743,491
Mesin dan peralatan	5,798,810	444,613	(318)	1,835	(274)	6,244,666
Kendaraan	133,687	17,471	-	-	(120)	151,038
Peralatan kantor dan rumah sakit	127,494	9,356	-	9,688	(46)	146,492
Subjumlah	8,313,859	501,114	(3,657)	349,910	(4,099)	9,157,127
Aset dalam penyelesaian	738,971	437,001	(29,517)	(349,910)	-	796,545
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	822,594	-	-	-	-	822,594
Mesin dan peralatan	822,594	-	-	-	-	822,594
Jumlah	9,875,424	938,115	(33,174)	-	(4,099)	10,776,266
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(495,338)	(63,854)	-	-	331	(558,861)
Mesin dan peralatan	(2,317,881)	(376,442)	-	-	253	(2,694,070)
Kendaraan	(118,561)	(7,417)	-	-	87	(125,891)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(125,214)	(4,740)	-	-	6	(129,948)
Subjumlah	(3,056,994)	(452,453)	-	-	677	(3,508,770)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	(209,253)	(46,469)	-	-	-	(255,722)
Mesin dan peralatan	(209,253)	(46,469)	-	-	-	(255,722)
Jumlah	(3,266,247)	(498,922)	-	-	677	(3,764,492)
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)
Nilai buku bersih	<u>6,547,586</u>					<u>6,950,183</u>

Acquisition costs

Direct ownership

Land
Buildings
Machinery and equipment
Vehicles

Office and hospital equipments

Subtotal

Construction in progress

Leased assets

Machinery and equipment

Total

Accumulated depreciation

Direct ownership

Buildings
Machinery and equipment
Vehicles

Office and hospital equipments

Subtotal

Leased assets

Machinery and equipment

Total

Allowance for impairment

Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	594,829	16,025	-	-	610,854	Land
Bangunan	1,655,215	12,462	(78,655)	42,918	1,643,014	Buildings
Mesin dan peralatan	5,593,780	292,988	(35,707)	(52,960)	5,798,810	Machinery and equipment
Kendaraan	115,620	19,841	(2,064)	(20)	133,687	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	126,597	2,895	(2,215)	-	127,494	Office and hospital equipments
Subjumlah	8,086,041	344,211	(118,641)	(10,062)	8,313,859	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	175,131	677,033	(73,736)	(39,457)	738,971	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	720,116	49,498	-	52,980	822,594	Machinery and equipment
Jumlah	8,981,288	1,070,742	(192,377)	3,461*	12,310	Total
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(470,461)	(75,555)	51,589	-	(495,338)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,909,459)	(408,480)	734	-	(2,317,881)	Machinery and equipment
Kendaraan	(85,144)	(70,111)	36,852	-	(118,561)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(123,807)	(3,360)	2,158	-	(125,214)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(2,588,871)	(557,506)	91,333	-	(1,950)	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan	(135,709)	(73,544)	-	-	(209,253)	Machinery and equipment
Jumlah	(2,724,580)	(631,050)	91,333	-	(1,950)	Total
Cadangan penurunan nilai	(57,409)	(4,182)	-	-	(61,591)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	6,199,299				6,547,586	Net book value

*Reklasifikasi dari tanaman perkebunan

*Reclassification from plantations

Grup menyewa berbagai kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 5 sampai 6,5 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group leases vehicles and heavy equipments under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 5 and 6.5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 was allocated as follows:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	380,189	358,087	Cost of revenue (Note 27)
Beban di luar beban pokok pendapatan	118,733	117,258	Expenses other than cost of revenue
Jumlah	498,922	475,345	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	<u>30 September/ September 2019</u>
Bangunan	157,150
Mesin dan peralatan	841,389
Peralatan kantor dan rumah sakit	38,951
Kendaraan	<u>112,363</u>
Jumlah	<u>1,149,853</u>

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13,2 triliun (nilai penuh) (31 Desember 2018: Rp13,0 triliun (nilai penuh)) untuk periode 31 Maret 2019 sampai dengan 31 Maret 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap Grup sebesar Rp24 miliar (nilai penuh) dan Rp236 miliar (nilai penuh) masing-masing dijaminan kepada BRI dan UOB (Catatan 21a).

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Tanah	360,498	2,522,267
Bangunan	1,186,247	1,503,090
Mesin dan peralatan	<u>3,175,337</u>	<u>4,927,758</u>
Jumlah	<u>4,722,082</u>	<u>8,953,115</u>

13. FIXED ASSETS (continued)

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	<u>119,563</u>	Buildings
	<u>770,474</u>	Machinery and equipment
	<u>111,565</u>	Office and hospital equipments
	<u>34,218</u>	Vehicles
Total	<u>1,035,820</u>	

Most of the land owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp13.2 trillion (31 December 2018: Rp13.0 trillion (full amount)) for period of 31 March 2019 to 31 March 2020. The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 30 September 2019 and 31 December 2018.

As at 30 September 2019, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24 billion (full amount) and Rp236 billion (full amount) have been used as collateral for BRI and UOB, respectively (Note 21a).

If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>
	<u>93,203</u>	<u>2,259,972</u>
	<u>1,141,981</u>	<u>1,422,264</u>
	<u>614,764</u>	<u>4,644,843</u>
Total	<u>1,849,948</u>	<u>8,327,079</u>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 ("Transaksi pasar yang dapat diobservasi") dan Tingkat 3 ("Transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi"). Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil penilai independen yang telah teregistrasi di OJK.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	
<u>30 September/September 2019</u>			
Proyek Township - Tanah Putih	74.62%	296,341	
Existing DERTI dan Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	58.45%	162,115	
Pengembangan Jembatan Trans Sumatera	92.42%	80,331	
Proyek Elektrifikasi	99.01%	63,986	
Lain-lain	0.07% - 96.7%	<u>193,772</u>	
Jumlah		<u>796,545</u>	
<u>31 Desember/December 2018</u>			
Proyek Township - Tanah Putih	43%	231,622	
Existing DERTI dan Refurbishment 5 juta ton - TIM P3	30%	101,788	
Pengembangan Jembatan Trans Sumatera	84.29%	65,237	
Pengadaan tanah Tarahan	99%	225,446	
Lain-lain	18.5% - 97.8%	<u>114,878</u>	
Jumlah		<u>738,971</u>	

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

13. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. Fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The fair values of fixed assets based on the fair value hierarchy Level 2 ("Observable current market transactions") and Level 3 ("Unobservable current market transactions"). The valuation to determine the fair value is based on the result of independent appraiser registered at OJK.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the interim consolidated statements of financial position with details as follows:

Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
Desember/ December 2019	Project Township - Tanah Putih
Desember/ December 2019	Existing DERTI and Refurbishment 5 million tons - P3 TEAM
Desember/ December 2019	Trans Sumatra Bridge Development
Desember/ December 2019	Project Elektrifikasi
Desember/ December 2019	Others
	Total
Desember/ December 2019	Project Township - Tanah Putih
Desember/ December 2019	Existing DERTI and Refurbishment 5 million tons - P3 TEAM
Desember/ December 2019	Trans Sumatra Bridge Development
Maret/March 2019	Tarahan land acquisition
Desember/ December 2019	Others
	Total

As at 30 September 2019, management believes that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets is adequate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Nilai tercatat awal	102,077	102,077
Akuisisi entitas anak	-	-
Nilai tercatat akhir	<u>102,077</u>	<u>102,077</u>

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2p). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo *goodwill*. Karena tidak terdapat indikator penurunan nilai UPK, manajemen belum memperbaharui perhitungan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019.

14. GOODWILL

*Opening carrying amount
Acquisition of subsidiary*

Ending carrying amount

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as at acquisition date.

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 2p). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

As at 30 September 2019, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill. As there were no indicators of impairment for any of the CGUs, management has not updated the impairment assessments as at 30 September 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanaman menghasilkan	250,451	1,091	-	-	251,542
Tanaman belum menghasilkan	10,874	4,760	-	-	15,634
	261,325	5,851	-	-	267,176
Akumulasi penyusutan					
Tanaman menghasilkan	(61,744)	(17,647)	-	-	(79,391)
Nilai buku bersih	199,581				187,785
	31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanaman menghasilkan	326,664	-	(76,213)	-	250,451
Tanaman belum menghasilkan	10,161	5,435	(1,261)	(3,461)*	10,874
	336,825	5,435	(77,474)	(3,461)	261,325
Akumulasi penyusutan					
Tanaman menghasilkan	(103,723)	(19,267)	61,246	-	(61,744)
Nilai buku bersih	233,102				199,581

*Reklasifikasi ke aset tetap

Acquisition cost
Mature plantations
Immature plantations

Accumulated depreciation
Mature plantations

Net book value

Acquisition cost
Mature plantations
Immature plantations

Accumulated depreciation
Mature plantations

Net book value

*Reclassification to fixed assets

Pada 30 September 2019, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp17,6 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (30 September 2018: Rp14,5 miliar) (nilai penuh).

Status area aset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh tanaman perkebunan dengan total pertanggungan sebesar Rp91,8 miliar (31 Desember 2018: Rp125 miliar) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya, dengan jumlah yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2019, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp17.6 billion (full amount), has been allocated to cost of revenue (30 September 2018: Rp14.5 billion) (full amount).

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

As at 30 September 2019, the entire plantation crops amounting to Rp 91.8 billion (31 December 2018: Rp125 billion) were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease, and other risks, in the amount which management believes is adequate to cover any losses arising from such risks.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Pihak ketiga		
Rupiah	664,321	639,433
Dolar AS	62,569	12,375
Euro	5,126	3,780
	732,016	655,588
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Rupiah	235,996	338,067
Dolar AS	56,358	54,342
	292,354	392,409
Jumlah utang usaha	1,024,370	1,047,997

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollars
Euro

Related parties (Note 30)
Rupiah
US Dollars

Total trade payables

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus jangka pendek. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

16. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables arose from purchases of goods and services. There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are short-term. Due to their short-term nature, their carrying amount approximate to their fair value.

Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Biaya yang masih harus dibayar

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Jasa penambangan	1,060,026	489,699
Jasa angkutan kereta api	207,178	217,032
Jasa angkutan kapal laut	39,299	-
Sewa alat berat	37,158	30,780
Waktu berlabuh	16,480	24,389
Aset dalam penyelesaian	15,578	155,564
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>413,330</u>	<u>356,733</u>
Jumlah	<u>1,789,049</u>	<u>1,274,197</u>

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

a. Accrued expenses

Mining services
Coal railway services
Transshipment services
Heavy equipment rental
Demurrage
Construction in progress
Others (each below Rp10,000)

Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pada tanggal 30 September 2019, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp542,55 miliar (31 Desember 2018: Rp1,005 miliar).

b. Short-term employee benefit liabilities

As at 30 September 2019, short-term employee benefit liabilities consist of employee bonus and tantiem accruals amounting to Rp542.55 billion (31 December 2018: Rp1,005 billion).

c. Utang jangka pendek lainnya

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pendapatan diterima di muka	59,099	75,867
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>86,826</u>	<u>65,718</u>
Jumlah	<u>145,925</u>	<u>141,585</u>

c. Other current liabilities

Unearned revenue
Others (each below Rp10,000)

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 22	24,348	3,774	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	50,663	2,161	<i>Article 23/26</i>
Pasal 28A	174,219	174,236	<i>Article 28A</i>
Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	65,339	65,339	<i>Land and Buildings Tax ("PBB")</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>280,379</u>	<u>216,789</u>	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Jumlah	594,948	462,299	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(158,349)</u>	<u>(206,506)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>436,599</u></u>	<u><u>255,793</u></u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	9	30	<i>Article 25</i>
Pasal 29	438,973	151,116	<i>Article 29</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 15	1,105	3,098	<i>Article 15</i>
Pasal 21	17,510	142,213	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,720	5,303	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	20,724	21,581	<i>Article 23/26</i>
PPN	<u>63,155</u>	<u>162,619</u>	<i>VAT</i>
Jumlah	<u>543,196</u>	<u>485,960</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Perusahaan			The Company
Kini			<i>Current</i>
Non-final	1,138,903	1,387,226	<i>Non-final</i>
Penyesuaian tahun lalu	17,453	-	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	<u>(84,325)</u>	<u>(36,643)</u>	<i>Deferred</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Kini			<i>Current</i>
Non-final	38,683	73,659	<i>Non-final</i>
Penyesuaian tahun lalu	87,023	-	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	<u>(10,098)</u>	<u>(13,029)</u>	<i>Deferred</i>
Konsolidasian			Consolidated
Kini			<i>Current</i>
Non-final	1,177,586	1,460,885	<i>Non-final</i>
Penyesuaian tahun lalu	104,476	-	<i>Prior year's adjustment</i>
Tangguhan	<u>(94,423)</u>	<u>(49,672)</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah pajak penghasilan	<u>1,187,639</u>	<u>1,411,213</u>	Total income tax expenses

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 is as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,312,720	5,405,651	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Eliminasi konsolidasi	16,117	54,008	<i>Consolidation elimination</i>
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(55,682)</u>	<u>(124,405)</u>	<i>(Profit)/loss before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>4,273,155</u>	<u>5,335,254</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(276,169)</u>	<u>(165,030)</u>	<i>Income subjected to final income tax</i>
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final	<u>3,996,986</u>	<u>5,170,224</u>	<i>Profit before tax after income subjected to final tax attributable to the company</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal corrections:</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	8,042	37,658	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	152,016	143,085	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	164,252	(63,184)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi properti pertambangan	35,820	23,814	<i>Amortisation of mining properties</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	54,000	5,197	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>
Beban imbalan karyawan	6,117	240	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	29,346	60,590	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(94,675)	(120,700)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Lain-lain	<u>273,518</u>	<u>36,136</u>	<i>Others</i>
	<u>628,436</u>	<u>122,836</u>	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 is as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	4,625,422	5,293,059	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	1,156,356	1,387,226	<i>Current income tax expenses - the Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan	(720,961)	(1,181,275)	<i>Less prepaid taxes - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	435,395	205,951	<i>Underpayment of corporate income tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	-	-	<i>Underpayment of corporate income tax - subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	435,395	209,951	<i>Consolidated underpayment of corporate income tax</i>
Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban/(manfaat) pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between tax expenses/(benefits) computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the net tax (benefits)/expenses as reported in profit or loss is as follows:</i>
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4,273,155	5,335,254	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1,068,289	1,333,813	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Penghasilan kena pajak final	(69,042)	(43,251)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban imbalan karyawan	1,529	62	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	7,336	15,880	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(23,669)	(31,633)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Penyesuaian tahun lalu	134,816	-	<i>Prior year's adjustment</i>
Lain-lain	68,380	75,712	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,187,639	1,350,583	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke DJP.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the DGT.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat/(beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The computation of deferred income tax benefits/(expenses) and deferred tax assets is as follows:

	30 September/September 2019				
	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	30 September/ September 2019	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	613,123	25,504	14,452	653,079	Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	55,102	5,792	-	60,894	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisiran untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	34,120	15,511	-	49,631	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	-	-	24,990	Impairment for non-current assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Amortisasi properti pertambangan	(17,849)	8,955	-	(8,894)	Amortisation of mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(114,786)	28,563	-	(86,223)	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		84,325	14,452		Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	594,700			693,477	Total deferred tax assets, net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	135,965	(59,657)	-	76,308	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(46,399)	(13,064)	-	(59,463)	Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragroup	(5,453)	5,453	-	-	Unrealised intra-group profits
Manfaat pajak tangguhan		(66,490)	-		Deferred tax benefits
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan	725,212			769,785	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(46,399)			(59,463)	Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		17,058	14,452		Deferred tax benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan manfaat/(beban) pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

The computation of deferred income tax benefits/(expenses) and deferred tax assets is as follows: (continued)

	<u>31 Desember/December 2018</u>				
	<u>1 Januari/ January 2018</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	844,790	(37,142)	(194,525)	613,123	Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	58,095	(2,993)	-	55,102	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisiran untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	28,522	5,598	-	34,120	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	24,990	-	-	24,990	Impairment for non-current assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Amortisasi properti pertambangan	(18,332)	483	-	(17,849)	Amortisation of mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(78,718)	(36,068)	-	(114,786)	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		(70,122)	(194,525)		Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>859,347</u>			<u>594,700</u>	Total deferred tax assets, net
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	124,872	11,093	-	135,965	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(47,331)	932	-	(46,399)	Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragroup	(149,657)	144,204	-	(5,453)	Unrealised intra-group profits
Manfaat pajak tangguhan		156,229	-		Deferred tax benefits
<u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	834,562			725,212	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(47,331)			(46,399)	Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		86,107	(194,525)		Deferred tax benefits

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak

f. Tax disputes

PBB

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company has received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2004 - 2008	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	0,564	(153,558) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP telah ditolak/ Judicial review by the DGT has been rejected
PBB	2009 - 2010	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2014	-	(81,999) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP telah ditolak/ Judicial review by the DGT has been rejected
PBB	2011	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2011	48,466	54,559	Peninjauan kembali oleh DJP telah ditolak/ Judicial review by the DGT has been rejected
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	59,597	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	20,010	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2013	KPP Prabumulih	SPPT	Juli/ July 2013	44,386	36,580	Peninjauan kembali oleh DJP telah ditolak/ Judicial review by the DGT has been rejected
PBB	2013	KPP Lahat	SPPT	Mei/ May 2013	7,456	8,080	Peninjauan kembali oleh DJP telah ditolak/ Judicial review by the DGT has been rejected
PBB	2014	KPP Prabumulih	SPPT	Mei/May 2014	4,564	(36,957) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP telah ditolak/ Judicial review by the DGT has been rejected
PBB	2014	KPP Lahat	SPPT	Mei/May 2014	3,299	(14,059)	Peninjauan kembali oleh DJP telah ditolak/ Judicial review by the DGT has been rejected
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	9,958	5,274	Banding/Appeal
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2015	71,481	37,052 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	150,809	77,089 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/April 2016	10,552	5,535	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2017	88,727	58,851 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/April 2017	16,864	9,431	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2018	192,129	101,912	Banding/Appeal
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/April 2018	52,880	27,691	Banding/Appeal
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	219,777	133,853 ^{c)}	Keberatan/Objection
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	49,223	30,048 ^{c)}	Keberatan/Objection

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak

PBB

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan SPMKP tanggal 21 Februari 2018. Lebih bayar sebesar Rp111,96 miliar dikompensasikan untuk periode 2015, 2016 dan 2017, sisanya sebesar Rp176,25 miliar telah direstitusikan pada tanggal 28 Februari 2018.
- b) Kompensasi untuk periode 2015, 2016 dan 2017 masing-masing Rp35,74 miliar, Rp28,284 miliar, dan Rp47,91 miliar.
- c) Dibayarkan pada bulan Juli 2019.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan periode 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,6 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan pajak penghasilan pasal 23 yang diajukan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,3 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh) dan diakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada 29 Desember 2015. Pada tahun 2017, Perusahaan membebaskan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax disputes

PBB

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018. Overpayments amounting to Rp111.96 billion will be compensated to 2015, 2016 and 2017 periods, the remaining amount of Rp176.25 billion has been refunded on 28 February 2018.
- b) Compensation for 2015, 2016 and 2017 periods amounting to Rp35.74 billion, Rp28.284 billion and Rp47.91 billion, respectively.
- c) Paid in July 2019.

18. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

Income Tax for 2011

On 20 December 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the DGT stating that the Company had on underpayment of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties amounting to Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.6 billion (full amount), respectively.

On 20 December 2012, the Company filed an objection against the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.6 billion (full amount) and paid the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.13 billion (full amount) on 21 December 2012. On 30 October 2013, the DGT published a SKKP which rejected all objections against income tax article 23. The Company submitted an appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014 by making a payment of Rp19.3 billion (full amount) on 26 November 2013 and recognising the payment as prepaid tax. On 14 September 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On 22 December 2015, the Company paid the Tax Court proceeds of Rp38.6 billion (full amount) and recognised it as prepaid taxes. Furthermore, the Company filed a judicial review to the Supreme Court on 29 December 2015. In 2017, the Company charged the prepaid taxes as expenses. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court relating to the dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

**Pajak Penghasilan Badan periode 2009,
2010 dan 2012**

**Corporate Income Tax for 2009, 2010 and
2012**

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan tahun 2009, 2010 dan 2012 dengan nilai total sebesar Rp86,20 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh STP dan sebagian SKPKB yang disetujui Perusahaan sebesar Rp1,63 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan sebesar Rp84,57 miliar (nilai penuh) kepada DJP. Pada tanggal 3 November 2015, DJP menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 1 Februari 2016 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp36,56 miliar (nilai penuh) pada tanggal 19 September 2014 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka.

On 21 August 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Letters ("STP") for the 2009, 2010 and 2012 income taxes totaling Rp86.20 billion (full amount). On 19 September 2014, the Company fully paid all STPs and part of SKPKB approved by the Company amounting to Rp1.63 billion (full amount). On 12 November 2014, the Company filed an objection to the DGT against SKPKB of income tax amounting to Rp84.57 billion (full amount). On 3 November 2015, the DGT issued SKKP which rejected all Company objections. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 1 February 2016 by making a payment of Rp36.56 billion (full amount) on 19 September 2014 and recognised the payment as prepaid tax.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Pengadilan Pajak Jakarta menolak banding yang diajukan oleh Perusahaan seluruhnya dan mengenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan dengan jumlah yang harus dibayar menjadi Rp87,46 miliar (nilai penuh). Atas hasil tersebut, Perusahaan mengakui penolakan oleh Pengadilan Pajak sebagai beban di tahun 2017.

On 14 December 2017, the Jakarta Tax Court rejected the appeal made by the Company and imposed a fine of unpaid arrears totaling Rp87.46 billion (full amount). Following these results, the Company recognised the rejection by the Tax Court as an expense in the year 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 10 Maret 2018, Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak tersebut. Pada tanggal 29 Oktober 2018 permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan seluruhnya dikabulkan oleh Mahkamah Agung sebesar Rp121,87 miliar (nilai penuh) dan menolak Peninjauan Kembali oleh DJP. Perusahaan melakukan restitusi atas lebih bayar pajak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tersebut sebesar Rp121,87 miliar (nilai penuh). Atas restitusi tersebut telah dibayarkan sepenuhnya kepada Perusahaan pada tanggal 30 April 2019.

Subsequently, on 10 March 2018, the Company filed a judicial review to Supreme Court regarding the Tax Court's decision. On 29 October 2018, the Company's judicial review amounting to Rp121.87 billion (full amount) was fully granted by the Supreme Court and rejected the judicial review submitted by DGT. The Company asked for refund of the overpayments based on the Supreme Court's decision for the amount of Rp121.87 billion (full amount). The restitution was fully paid to the Company on 30 April 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

Pajak Penghasilan Badan periode 2013 dan PPN

Corporate Income Tax for 2013 and VAT

Pada tanggal 9 September 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga menerbitkan SKPKB dan STP sebesar Rp18,64 miliar (nilai penuh). Perusahaan menyetujui sebagian atas SKPKB dan setuju atas STP yang diterbitkan. Pada tanggal 30 November 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPN Pungut, SKPKB pajak penghasilan pasal 4(2) dan SKPKB Pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh), Rp1,51 miliar (nilai penuh) dan Rp4,34 miliar (nilai penuh).

On 9 September 2016, KPP Wajib Pajak Besar Tiga issued SKPKB and STP amounting to Rp18.64 billion (full amount). The Company approved in part upon the SKPKB and agreed upon the issued STP. On 30 November 2016, the Company filed an objection against SKPKB VAT Pungut, SKPKB income tax article 4(2) and SKPKB Income tax article 23 amounting to Rp9.82 billion (full amount), Rp1.51 billion (full amount) and Rp4.34 billion (full amount), respectively.

Pada tanggal 23 Oktober 2017, DJP menerbitkan surat putusan yang menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk pajak penghasilan pasal 4(2) sehingga total kurang bayar menjadi Rp33 juta (nilai penuh). Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan menolak seluruh keberatan PPN Pungut sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan menerima sebagian keberatan Perusahaan untuk pajak penghasilan pasal 23 sehingga total kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 menjadi Rp1,65 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp9,82 miliar (nilai penuh) dan Rp1,65 miliar (nilai penuh) masing-masing untuk PPN dan Pajak penghasilan pasal 23 pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka.

On 23 October 2017, DGT issued decision letter which partially accepted Company's objection against the income tax article 4(2) resulting in total underpayment of Rp33 million (full amount). Subsequently, on 20 November 2017, the Company received a decision letter from the DGT declaring a refusal of all VATs of Pungut amounting to Rp9.82 billion (full amount) and received a portion of the Company's objection to income tax article 23 so that the total underpayment of income tax article 23 became Rp1.65 billion (full amount). Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making payments for the amount of Rp9.82 billion (full amount) and Rp1.65 billion (full amount) for VAT and Income tax article 23, respectively, on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari pengadilan pajak.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any appeal decision from the tax court.

Pajak Penghasilan Badan periode 2015

Corporate Income Tax for 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,7 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak.

On 31 March 2017, the Company received SKPKB from DGT which stated that the Company has underpayment of income tax article 29 amounting to Rp18.7 billion (full amount). On 9 May 2017, the Company filed an objection against DGT and on 8 November 2017, DGT rejected all the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making a payment of Rp18.7 billion (full amount) on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any appeal decision from the Tax Court.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan periode 2016

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima putusan dari DJP.

18. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

Corporate Income Tax for 2016

On 28 August 2018, the Company received a tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had made an overpayment of Corporate Income Tax for fiscal period 2016 with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On 19 November 2018, the Company submitted an objection letter regarding the assessment letter to the DGT. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the DGT.

19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari periode ke periode.

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for environmental reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from period to period.

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows:

		Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
			Penambahan dan akresi/ Additions and accretions	Pengeluaran reklamasi periode berjalan/ Reclamation expenditure during the period	30 September/ September 2019
Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2019			
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	240,950	12,742	(12,688)	241,004
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	124,258	6,643	(2,766)	128,135
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	170,701	11,565	(3,698)	178,568
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	44,808	-	-	44,808
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Peranap - Riau	6,875	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	23,586	-	(353)	23,233
Jumlah/ Total		616,587	30,950	(19,505)	628,032

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows: (continued)

		Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
		1 Januari/ January 2018	Penambahan dan akresi/ Additions and accretions	Pengeluaran reklamasi periode berjalan/ Reclamation expenditure during the period	31 Desember/ December 2018
Nama/ Name	Lokasi/ Location				
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Tanjung Enim				
Airlaya	Sumatera Selatan/ South Sumatra	48,100	227,531	(34,681)	240,950
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Tanjung Enim				
Muara Tiga Besar	Sumatera Selatan/ South Sumatra	82,906	60,185	(18,833)	124,258
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Tanjung Enim				
Banko Barat	Sumatera Selatan/ South Sumatra	89,089	100,832	(19,220)	170,701
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Ombilin -				
Sawahlunto	Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Tanjung Enim -				
Bukit Kendi	Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,281	43,527	-	44,808
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Peranap - Riau/ Peranap - Riau	6,875	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	IPC				
	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	14,787	8,799	-	23,586
Jumlah/ Total		248,447	440,874	(72,734)	616,587
		30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018		
Saldo awal periode		616,587	248,447	Balance at the beginning of the period	
Penambahan dan akresi		30,950	440,874	Additions and accretions	
Pengeluaran reklamasi periode berjalan		(19,505)	(72,734)	Reclamation expenditure during the period	
Saldo penyisihan akhir periode		628,032	616,587	Balance at the end of the period	
Dikurangi:				Less:	
Bagian jangka pendek		(110,165)	(95,414)	Current portion	
Bagian jangka panjang		517,867	521,173	Non-current portion	

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of reclamation and mine closure realisation.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah provisi yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp11,37 miliar dan Rp15,63 miliar, dan sisa saldonya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap.

For the nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018, the provision amount which were allocated to cost of revenue amounting to Rp11.37 billion and Rp15.63 billion, respectively, with the remaining amounts being capitalised to mining properties and fixed assets.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk: Imbalan pensiun	683,836	520,647	<i>Financial position obligations for: Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	1,523,470	1,531,559	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	<u>389,262</u>	<u>400,288</u>	<i>Other employment benefits</i>
Jumlah	2,596,568	2,452,494	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(523,531)</u>	<u>(512,873)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,073,037</u>	<u>1,939,621</u>	Non-current portion

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:			<i>Charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:</i>
Imbalan pensiun	40,819	52,168	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	102,493	87,748	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	<u>24,396</u>	<u>222</u>	<i>Other employment benefits</i>
	<u>167,708</u>	<u>140,138</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurements for:</i>
Imbalan pensiun	132,698	(68,917)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(93,274)	(564,639)	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan kerja lainnya	<u>2,633</u>	<u>(1,671)</u>	<i>Other employment benefits</i>
	<u>42,057</u>	<u>(635,227)</u>	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2003 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(520,647)	(1,365,509)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	(163,189)	844,862	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	<u>(683,836)</u>	<u>(520,647)</u>	Total post-employment benefit liabilities

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations during nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018 were as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 Januari 2019	1,365,509	(844,862)	520,647	1 January 2019
Biaya jasa kini	12,281	-	12,281	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	79,440	(40,819)	38,621	Interest expense/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	91,721	(40,819)	50,902	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	21,868	-	21,868	Losses from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	106,649	-	106,649	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	4,181	4,181	Return on plan assets
Subjumlah biaya/(penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	128,517	4,181	132,698	Subtotal expenses/(income) recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				Contributions paid by:
Grup	-	(10,328)	(10,328)	The Group
Peserta	-	(1,410)	(1,410)	Plan participants
	-	(11,738)	(11,738)	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefits paid by:
Grup	-	-	-	The Group
Aset program	(22,832)	22,832	-	Plan assets
	(22,832)	22,832	-	
30 September 2019	1,562,914	(870,404)	692,510	30 September 2019

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the defined benefit obligations during nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018 are as follows: (continued)

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2018	1,302,646	(670,198)	632,448	1 January 2018
Biaya jasa kini	17,466	-	17,466	Current service costs
Biaya/(penghasilan) bunga	85,413	(54,633)	30,780	Interest expenses/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	102,879	(54,633)	48,246	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Laba dari perubahan asumsi keuangan	(23,365)	-	(23,365)	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Gains from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	21,316	-	21,316	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	-	168,061	168,061	Return on plan assets
Subjumlah (penghasilan)/ biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2,049)	168,061	166,012	Subtotal (income)/expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				Contribution paid by:
Grup	-	(323,065)	(323,065)	The Group
Peserta	-	(2,994)	(2,994)	Plan participants
	-	(326,059)	(326,059)	
Pembayaran manfaat oleh:				Benefit paid by the plan:
Grup	-	-	-	The Group
Aset program	(37,967)	37,967	-	Plan assets
	(37,967)	37,967	-	
31 Desember 2018	1,365,509	(844,862)	520,647	31 December 2018

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	30 September/ <i>September 2019</i>	30 September/ <i>September 2018</i>	
Biaya jasa kini	12,281	11,956	Current service costs
Iuran karyawan ke dalam aset program	(1,410)	(1,570)	Employee contributions to plan assets
Biaya bunga	29,948	20,394	Interest expenses
Jumlah	40,819	30,780	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, dari total beban, Rp20,50 miliar (30 September 2018: Rp46,50 miliar) (nilai penuh) dan Rp20,31 miliar (30 September 2018: Rp41,24 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI3).

a. Pension benefits (continued)

As at 30 September 2019, of the total charge, Rp20.50 billion (30 September 2018: Rp46.50 billion) (full amount) and Rp20.31 billion (30 September 2018: Rp41.24 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI3).

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat diskonto	6.51%	8.15%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	9.50%	9.50%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan penghasilan dasar Pensiun	10.00%	10.00%	Pension basic income rate
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability</u>	
30 September/September 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp17 miliar/billion naik/increase by Rp19 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp18 miliar/billion turun/decrease by Rp17 miliar/billion	Salary growth rate
31 Desember/December 2018			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp18 miliar/billion naik/increase by Rp19 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp19 miliar/billion turun/decrease by Rp18 miliar/billion	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption, with all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Komposisi nilai wajar aset program

Composition of fair value assets programme

Deposito berjangka	48.40%
Reksadana	14.53%
Surat berharga negara	12.63%
Tanah dan bangunan	10.99%
Obligasi	6.57%
Saham	1.84%
Penyertaan langsung pada saham	1.24%
Deposito <i>on-call</i> dan tabungan	0.22%
Aset lainnya	3.58%
	<u>100%</u>

Time deposits
Mutual funds
Government bonds
Land and buildings
Bonds
Stocks
Direct placements on shares
On-call deposits and current accounts
Other assets

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment healthcare benefits

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

The Group operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the interim consolidated statements of financial position as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are computed as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>1,523,470</u>	<u>1,531,559</u>	Present value of obligation
Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:			Present value of post-employment healthcare benefits are as follows:
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Awal periode	<u>1,531,559</u>	<u>2,339,836</u>	Beginning of the period
Biaya jasa kini	9,087	11,600	Current service cost
Biaya bunga	93,406	153,420	Interest expense
	<u>102,493</u>	<u>165,020</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	231,105	(379,064)	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Loss/(gain) from change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(324,379)	(554,643)	Experience adjustment on obligation
	<u>(93,274)</u>	<u>(933,707)</u>	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(17,309)	(39,590)	Benefit paid by the: The Group
Aset program	-	-	Plan assets
Akhir periode	<u>1,523,470</u>	<u>1,531,559</u>	Ending of the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Biaya jasa kini	9,087	11,668	Current service cost
Biaya bunga	93,406	76,080	Interest expense
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>102,493</u>	<u>87,748</u>	Total, included in employee costs

Pada tanggal 30 September 2019, dari total beban, Rp51,47 miliar (30 September 2018: Rp27,64miliar) (nilai penuh) dan Rp51,02 miliar (30 September 2018: Rp24,51 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 September 2019, of the total charges, Rp51.47 billion (30 September 2018: Rp27.64 billion) (full amount) and Rp51.02 billion (30 September 2018: Rp24.51 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	7.62%	8.15%	Discount rate for healthcare benefits
Tren biaya kesehatan	5.20%	4.60%	Medical cost trend

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
<u>30 September/September 2019</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp190 miliar/billion naik/increase by Rp237 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp272 miliar/billion turun/decrease by Rp220 miliar/billion	Medical cost trend
<u>31 Desember/December 2018</u>			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp180 miliar/billion naik/increase by Rp222 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp178 miliar/billion turun/decrease by Rp148 miliar/billion	Medical cost trend

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja); dan
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Nilai kini kewajiban	<u>365,045</u>	<u>400,288</u>

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits as follows:

- *Death benefit;*
- *Post-employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;*
- *Employment benefit for post-service reward;*
- *Employment benefit for additional pension benefit (year of service reward); and*
- *Other long-term employment benefit for jubilee reward.*

The amounts recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows:

Present value of obligation

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations during nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018 are as follows:

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Awal periode	127,050	136,040	Beginning of the period
Biaya jasa kini	6,014	5,270	Current service costs
Biaya bunga	7,749	9,282	Interest expenses
Biaya jasa lalu	-	(1,711)	Past service costs
	13,763	12,841	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Laba dari perubahan asumsi keuangan	4,562	-	Gains from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(11,990)	-	Experience adjustment on obligation
	(7,428)	-	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefits paid by the plan:
Grup	(4,793)	(21,831)	The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	(4,793)	(21,831)	
Akhir periode	128,591	127,050	Ending of the period

Program lainnya

Other programmes

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Awal periode	273,238	270,836	Beginning of the period
Biaya jasa kini	8,401	16,176	Current service cost
Biaya bunga	16,262	19,373	Interest expense
Biaya jasa lalu	(6,604)	24,625	Past service cost
	18,059	60,174	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	2,957	(17,457)	Losses/(gains) from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	3,063	7,052	Experience adjustment on obligation
	6,020	(10,405)	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefits paid by the plan:
Grup	(28,421)	(47,367)	The Group
Aset program	-	-	Plan assets
	(28,421)	(47,367)	
Akhir periode	268,896	273,238	Ending of the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Biaya jasa kini	8,401	8,427	Current service costs
Biaya bunga	16,262	13,195	Interest expenses
Biaya jasa lalu	(6,604)	(1,077)	Past service costs
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Laba dari perubahan asumsi keuangan	2,957	-	Gains from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	3,063	-	Experience adjustment on obligation
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>24,079</u>	<u>20,545</u>	Total included in employee costs

Pada periode 30 September 2019, dari total beban, Rp12,52 miliar (nilai penuh) (30 September 2018: Rp0,11 miliar (nilai penuh)) dan Rp12,14 miliar (nilai penuh) (30 September 2018: Rp0,10 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 September 2019, of the total charges, Rp12.52 billion (full amount) (30 September 2018: Rp0.11 billion (full amount)) and Rp12.14 billion (full amount) (30 September 2018: Rp0.10 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7.90%	8.15%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	9.00%	9.00%	Future salary increases

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja manfaat pasti lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of discount rate in other defined employment benefit obligation is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
30 September/September 2019			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp17 miliar/billion naik/increase by Rp19 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp16 miliar/billion turun/decrease by Rp30 miliar/billion	Salary growth rate
31 Desember/December 2018			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp15 miliar/billion naik/increase by Rp17 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp15 miliar/billion turun/decrease by Rp13 miliar/billion	Salary growth rate

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI dan DPLK Jiwasraya. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp43 miliar (2018: Rp31 miliar) (nilai penuh).

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Grup hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by BNI Pension Fund and Jiwasraya Pension Fund. Contributions are computed periodically by the BNI Pension Fund, whereby the employees contributing 2.5% of their basic salary and the Company contributing 15% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the nine-month periods ended 30 September 2019 amounted to Rp43 billion (2018: Rp31 billion) (full amount).

e. Risk management related to employee benefit programme

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in corporate level.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Volatilitas aset (lanjutan)

Asset volatility (continued)

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi korporat. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, obligasi, deposito dan kas. DPBA meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan *blue chip* di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, time deposits and cash. The DPBA believes that equity instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi negara, reksadana dan surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen-instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

In relation to the post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in government bonds, mutual funds and notes listed in the Indonesian Stock Exchange. Investments in those instruments are considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Harapan umur hidup

Life expectancy

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while the employee retired.

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 2,95 tahun, 12,61 tahun dan 12,61 tahun.

The weighted average duration of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 2.95 years, 12.61 years and 12.61 years, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	748,229	938,194	1,421,692	3,108,115	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	188,663	149,722	2,342,944	2,681,329	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	155,500	168,332	1,765,019	2,088,851	Other employment benefits
Jumlah	1,092,392	1,256,248	5,529,655	7,878,295	Total

21. PINJAMAN

21. BORROWINGS

Jumlah tercatat pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the non-current borrowings are as follows:

	30 September/ September 2019 Jumlah tercatat/ Carrying amount	31 Desember/ December 2018 Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Pinjaman bank			Bank borrowings
UOB	160,277	195,709	UOB
BRI	14,955	18,800	BRI
PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri")	-	48,540	PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri")
BNI	-	2,172	BNI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	-	53,751	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Subjumlah	175,232	318,972	Subtotal
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
PT Komatsu Astra Finance ("KAF")	313,765	453,389	PT Komatsu Astra Finance ("KAF")
PT Mitsubishi UFJ Finance Group ("MUFG")	78,744	60,034	PT Mitsubishi UFJ Finance Group ("MUFG")
Subjumlah	392,509	513,423	Subtotal
Jumlah	567,741	832,395	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

21. BORROWINGS (continued)

As at 30 September 2019, the fair value of short-term bank borrowings and finance lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on market interest rate.

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	30 September/ September 2019		31 Desember/ December 2018	
		Jumlah tercatat/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)	Jumlah tercatat/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara rupiah/ Equivalent in rupiah (dalam jutaan rupiah/ in millions of rupiah)
UOB	Rupiah	160,277,505,889	160,277	195,708,617,000	195,709
BRI	Rupiah	13,400,000,000	13,400	18,800,000,000	18,800
BRI	Rupiah	1,555,020,319	1,555	-	-
Mandiri	Rupiah	-	-	167,750,000	168
Mandiri	Dolar AS/ US Dollars	-	-	3,665,508	53,583
Syariah Mandiri	Dolar AS/ US Dollars	-	-	3,351,992	48,540
BNI	Dolar AS/ US Dollars	-	-	150,000	2,172
Jumlah/Total			175,232		318,972
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings			-		(53,583)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank/ Current portion of bank borrowings			(50,073)		(31,901)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion			125,159		233,488

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as at 30 September 2019 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
Syariah Mandiri	Dolar AS/ US Dollars	23,988	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agu/ Aug 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat catatan 21a.2/ See note 21a.2
BNI	Dolar AS/ US Dollars	1,000	28 Nov/Nov 2017 - 27 Agu/ Aug 2019	Bulanan/ Monthly	Suku bunga deposito/ Deposit interest rate + 1.25%	Mengambang/ Floating	Deposito berjangka/ time deposits AS\$1,000,000 (nilai penuh)/US\$1,000,000 (full amount)
UOB	Rupiah	212,601,000	24 Mei/May 2018 - 24 Nov/ Nov 2020	Bulanan/ Monthly	Biaya dana/ Cost of funds + 3%	Mengambang/ Floating	Aset tetap/Fixed assets Rp236,000
BRI	Rupiah	16,800,000 dan/and 3,200,000	17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/ Jul 2023 dan/ and 17 Jul/Jul 2018 - 17 Jul/ Jul 2019	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/Fixed assets Rp24,000
BRI	Rupiah	2,000,000	14 Jan/Jan 2019 - 14 Jan/ Jan 2022	Bulanan/ Monthly	12.50%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/Trade receivables Rp2,600

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

1. UOB

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 19 tanggal 24 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SBS memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan pembelian alat berat penambangan dengan fasilitas kredit sebesar Rp212.601.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo 30 bulan atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Ekuitas positif pada akhir tahun 2018
- b. *Debt/Equity* maksimal 2,5 kali
- c. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali
- d. Kewajiban finansial tersebut di atas dihitung dalam jangka waktu 90 hari terakhir setiap periode per semester dan dalam 180 hari terakhir setiap akhir tahun selama masih ada saldo hutang SBS kepada Bank. Ketentuan ini mulai diuji berdasarkan laporan keuangan periode tanggal 31 Desember 2019.
- e. Menjamin dan memastikan PTBA dan BMI akan menambah dana sebesar Rp260.000.000.000 kepada debitur setelah SBS dimiliki 100% oleh BMI selambat-lambatnya Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 September 2019, SBS memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp 160.277.505.889 (nilai penuh).

2. Syariah Mandiri

Pada bulan Juni 2010, SBS melakukan akad pembiayaan *al-Murabahah* dan *al-Ijarah Muntahiyah Bittamlik*, *al-Musyarakah*, dan *al-Murabahah* dengan Syariah Mandiri.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

1. UOB

Based on Deed of Credit Agreement No. 19 dated 24 May 2018 of Notary Veronica Nataadmadja, SBS obtained loan facilities amounting to Rp212,601,000,000 (full amount) for the purpose of purchasing heavy mining equipment, which will be due in 30 months or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The major covenant in this facility include the following:

- a. *Positive equity as at the end of 2018*
- b. *Maximum debt-to-equity ratio is 2.5 times*
- c. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is 1.25 times*
- d. *The major covenants are calculated within the last 90 days of each period per semester and within 180 days of the end of each year as long as the outstanding amount has not been paid by SBS to the Bank. This provision will be tested based on financial statements for the period of 31 December 2019.*
- e. *Guarantee and ensure that PTBA and BMI will add funds of Rp260,000,000,000 to debtors once 100% of SBS is held by BMI no later than December 2018.*

Based on the agreement, some important restrictions in the loan facility agreement will take effect on 31 December 2019. As at 30 September 2019, SBS has a total outstanding loan facility amounting to Rp 160,277,505,889 (full amount).

2. Syariah Mandiri

*In June 2010, SBS entered into financing agreement for *al-Murabahah* and *al-Ijarah Muntahiyah Bittamlik*, *al-Musyarakah* and *al-Murabahah* with Syariah Mandiri.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

2. Syariah Mandiri (lanjutan)

Fasilitas pinjaman kredit ini telah diubah dengan nomor *addendum* perjanjian No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR tertanggal 30 Oktober 2017 dimana *addendum* ini dibuat untuk pelepasan aset jaminan yang sudah tidak produktif lagi dan perubahan jangka waktu fasilitas pembiayaan dari 20 Desember 2018 menjadi 20 Agustus 2019.

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, tagihan kepada PT Nusantara Termal Coal ("NTC") sebesar AS\$27.000.000 (nilai penuh), persediaan di lokasi tambang NTC senilai AS\$300.000 (nilai penuh), garansi personal dari Tjahyono Imawan dan deposito sejumlah AS\$500.000 (nilai penuh) atas nama Tjahyono Imawan.

Per tanggal 30 September 2019, pinjaman ini telah dilunasi oleh PT SBS.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

2. Syariah Mandiri (continued)

This credit loan facility agreement has been amended by amendment agreement No.19/ADD-051/WFR-FOG/X/2017/MSYR dated 30 October 2017, where the addendum was made in order to release the collateral assets that have not been productive and changes in maturity loan facility from 20 December 2018 to 20 August 2019.

For this agreement, SBS has handed over collaterals, in the form of heavy equipment and supporting equipments, claims to PT Nusantara Termal Coal ("NTC") with total value of US\$27,000,000 (full amount), inventory located in NTC mining site in the amount of US\$300,000 (full amount), a personal guarantee from Tjahyono Imawan and deposits with a total value of US\$500,000 (full amount) on behalf of Tjahyono Imawan.

As of September 30, 2019, this loan has been settled by PT SBS.

There is no requirement on maintaining financial ratios for this loan facility.

Fasilitas pinjaman/ Loan facilities	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Ujrah, bagi hasil, margin/ Ujrah, profit sharing, margin	Periode pembayaran/ Payment period
<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>	Dolar AS/ US Dollars	7,988	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	583,722	Bulanan/ Monthly
<i>Musarakah</i>	Dolar AS/ US Dollars	2,000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	0.17% dari pendapatan/ from revenue	Bulanan/ Monthly
<i>Murabahah</i>	Dolar AS/ US Dollars	14,000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Agt/Aug 2019	127,647	Bulanan/ Monthly

3. BNI

Pada tanggal 5 dan 26 Februari 2018, PT Internasional Prima Cemerlang ("IPCM") menarik pinjaman dari BNI masing-masing sebesar AS\$300.000 (nilai penuh) dan AS\$900.000 (nilai penuh). Selama 2018, IPCM telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$1.050.000 (nilai penuh).

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

3. BNI

On 5 and 26 February 2018, PT Internasional Prima Cemerlang ("IPCM") has drawn down loans from BNI amounting to US\$300,000 (full amount) and US\$900,000 (full amount), respectively. During 2018, IPCM also made loan repayment amounting to US\$1,050,000 (full amount).

There is no requirement to maintain financial ratios for this loan facility.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

4. BRI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102 tanggal 14 Januari 2019 dibuat di hadapan Notaris Shaelendra Prabu Yuda, PIT memperoleh fasilitas kredit investasi dengan fasilitas kredit sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2022 atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2019, PIT memiliki jumlah pinjaman yang terutang sebesar Rp1,55 miliar (nilai penuh).

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 43 dan 44 tanggal 17 Juli 2018 yang dibuat di hadapan notaris Nora Meiyensi, BSP memperoleh fasilitas kredit investasi untuk tujuan kredit masing-masing modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar Rp3.200.000.000 (nilai penuh) dan Rp16.800.000.000 (nilai penuh). Kedua perjanjian ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juli 2019 dan 17 Juli 2023, atau sampai tanggal pembayaran terakhir dari kontrak yang dibiayai oleh Bank.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- a. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
- b. Piutang serta penjualan periode enam bulan beserta rincian dan status
- c. Modal kerja bersih positif

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, BSP telah memenuhi pembatasan penting tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019, BSP memiliki fasilitas pinjaman yang masih terutang sebesar Rp13,40 miliar (nilai penuh).

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

4. BRI

Based on Deed of Credit Agreement No. 102 dated 14 January 2019 of Notary Shaelendra Prabu Yuda, PIT entered the loan facility amounting to Rp2,000,000,000 (full amount) which will be due on 14 January 2022 or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

As at 30 September 2019, PIT had a total outstanding loan facility amounting to Rp1.55 billion (full amount).

There is no requirement on maintaining financial ratios for this loan facility.

Based on Deeds of Credit Agreement No. 43 and 44 dated 17 July 2018 of Notary Nora Meiyensi, BSP entered into loan facilities amounting to Rp3,200,000,000 (full amount) and Rp16,800,000,000 (full amount), respectively, for the purpose of injecting working capital. Both agreements will be due on 17 July 2019 and 17 July 2023, respectively, or until the last payment date of the contract financed by the Bank.

The major covenant in this facility include the following:

- a. Financial audited report*
- b. Sales and account receivable for six-months period followed by its status*
- c. Positive net working capital*

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, BSP is in compliance with the related major covenant.

As at 30 September 2019, BSP had a total outstanding loan facility amounting to Rp 13.40 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

21. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa pembiayaan

b. Finance lease liabilities

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
KAF	313,765	453,389	KAF
MUFG	78,744	60,034	MUFG
Jumlah	<u>392,509</u>	<u>513,423</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(173,919)</u>	<u>(286,563)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>218,590</u>	<u>226,860</u>	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	289,705	300,891	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>132,083</u>	<u>258,740</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
	<u>421,788</u>	<u>559,631</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(29,279)</u>	<u>(46,208)</u>	Future finance costs on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>392,509</u>	<u>513,423</u>	Present value of finance lease liabilities

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to finance lease liabilities as at 30 September 2019 are as follows:

Penyewal/ Lessor	Tanggal kontrak/ Contract date	Nomor kontrak/ Contract number	Mata uang/ Currency	Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)	Periode sewa/Leasing period	Suku bunga/ Interest rate	Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/Deposit guarantee (in full amount)
KAF	15 Feb/Feb 2016	161030012	Dolar AS/ US Dollars	20,520,667	60 bulan/months	4.14%	AS\$1/US\$1
KAF	9 Sep/Sep 2016	161030011	Dolar AS/ US Dollars	33,339,437	60 bulan/months	4.37%	AS\$1/US\$1
KAF	29 Nov/Nov 2016	161030043	Dolar AS/ US Dollars	1,811,248	60 bulan/months	4.49%	AS\$1/US\$1
KAF	14 Juli/July 2017	171030073	Rupiah	8,510,427,000	36 bulan/months	11.59%	Rp1,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/May 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

30 September/September 2019				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium	7,595,650,695	65.93%	759,565	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	162,500	0.00%	16	Adib Ubaidillah (Commercial Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,498,456,350	30.37%	349,846	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,094,269,545	96.30%	1,109,427	Total shares outstanding
Saham treasuri	426,389,700	3.70%	42,639	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 2018				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium	7,490,437,495	65.02%	749,044	Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium
Adib Ubaidillah (Direktur Niaga)	126,000	0.00%	12	Adib Ubaidillah (Commercial Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,049,812,250	26.47%	304,982	Others (each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	10,540,375,745	91.49%	1,054,038	Total shares outstanding
Saham treasuri	980,283,500	8.51%	98,028	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham yang beredar selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai nominal/Nominal amount</u>				
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Ordinary shares (in millions of Rupiah)</i>	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)</i>	Saham treasury (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Treasury shares (in millions of Rupiah)</i>	
31 Desember 2017	10,540,375,745	1,152,066	30,486	(2,301,637)	31 December 2017
Pembelian saham treasury	-	-	-	-	Acquisition of treasury shares
31 Desember 2018	10,540,375,745	1,152,066	30,486	(2,301,637)	31 December 2018
Penjualan saham treasury	553.893.800	-	252.537	1.661.136	Sales of treasury shares
30 September 2019	<u>11,094,269,545</u>	<u>1,152,066</u>	<u>283,023</u>	<u>(640,501)</u>	30 September 2019

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Changes in the number of outstanding shares in nine-month period ended on 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018 are as follows:

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

23. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasury sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

23. TREASURY SHARES

At the extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") that was held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

In 2015, the Company bought back the Company shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the Company did not purchase any additional treasury shares.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasuri sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

Pada tanggal 8 Mei 2019 dan 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 553.893.800 lembar saham senilai Rp1,9 triliun (nilai penuh). Selisih antara harga perolehan kembali dengan harga jual kembali saham treasuri dicatat sebagai tambahan modal disetor.

23. TREASURY SHARES (continued)

In 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, changing the total amount of treasury stocks from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

On 8 May 2019 and 9 May 2019, the Company released 553,893,800 treasury shares amounting to Rp1.9 trillion (full amount). The difference between treasury shares buyback price and sales price are recorded as additional paid-in capital.

24. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

24. DIVIDENDS

Dividend declared during the nine-month period ended 30 September 2019 and the year ended 31 December 2018, were as follows:

	Tanggal dideklarasikan/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen akhir 2018	8 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	340	3,767,959	<i>Final dividend for 2018</i>
Dividen akhir 2017	23 April/ April 2018	11 Mei/ May 2018	318	3,357,331	<i>Final dividend for 2017</i>

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang diadakan pada tanggal 25 April 2019 (31 Desember 2017: 11 April 2018) menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,3 triliun (31 Desember 2018: Rp1,1 triliun) (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2018. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2018, held on 25 April 2019 (31 December 2017: 11 April 2018), approved to allocate as much as Rp1.3 trillion (31 December 2018: Rp1.1 trillion) (full amount) from 2018's net income for the general reserve. The accumulation of retained earnings is presented as appropriated retained earnings in the interim consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pendapatan batubara			Sales of coal
Pihak berelasi (Catatan 30)	8,444,942	6,706,898	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	<u>7,507,922</u>	<u>8,932,069</u>	Third parties
Total pendapatan dari penjualan batubara	<u>15,952,864</u>	<u>15,638,967</u>	Total revenue from sales of coal
Pendapatan dari aktivitas lainnya			Revenue from other activities
Pihak berelasi (Catatan 30)	17,607	51,466	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	<u>283,582</u>	<u>345,195</u>	Third parties
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	<u>301,189</u>	<u>396,661</u>	Total revenue from other activities
Jumlah pendapatan	<u>16,254,053</u>	<u>16,035,628</u>	Total revenue
Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.			
Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental.			
Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:			
Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:			
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Trafigura Pte. Ltd.	<u>2,626,494</u>	<u>1,197,260</u>	Trafigura Pte. Ltd.
Pihak berelasi:			Related parties:
PLN	5,129,352	4,412,559	PLN
PT Indonesia Power ("PTIP")	<u>2,722,470</u>	<u>1,781,931</u>	PT Indonesia Power ("PTIP")
Jumlah	<u>10,478,316</u>	<u>7,391,750</u>	Total
Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			
Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.			

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI

27. EXPENSES BY FUNCTION

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa angkutan kereta api	3,578,519	3,339,348	Coal railway services
Jasa penambangan	2,722,640	2,264,456	Mining services
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	788,870	780,575	Salaries, wages, and employee benefits
Jasa pihak ketiga	540,348	463,825	Third party services
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	434,336	490,528	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Bahan bakar dan pelumas	440,975	371,119	Fuel and lubricants
Penyusutan (Catatan 13)	380,189	358,087	Depreciation (Note 13)
Perlengkapan dan suku cadang	268,742	262,229	Spare parts and materials
Pajak bumi dan bangunan	93,452	63,534	Land and building taxes
Amortisasi	80,425	58,076	Amortisation
Listrik	33,775	11,089	Electricity
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>146,394</u>	<u>235,079</u>	Others (each below Rp10,000)
Subjumlah	9,508,665	8,697,945	Subtotal
Royalti ke Pemerintah	986,076	824,529	Royalties to the Government
Persediaan batubara dan sawit:			Coal and palm oil inventories:
Awal periode (Catatan 8)	1,462,562	1,067,738	Beginning of the period (Note 8)
Akhir periode (Catatan 8)	<u>(1,408,381)</u>	<u>(1,221,924)</u>	End of the period (Note 8)
Jumlah	<u>10,548,922</u>	<u>9,368,288</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN BERDASARKAN FUNGSI (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

27. EXPENSES BY FUNCTION (continued)

Details of third party services and other services with transactions more than 10% of total revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("Pama")	2,333,430	1,941,506	<i>Third party PT Pamapersada Nusantara ("Pama")</i>
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	<u>3,578,519</u>	<u>3,339,348</u>	<i>Related party PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")</i>
Jumlah	<u>5,911,949</u>	<u>5,280,854</u>	Total

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	602,417	533,178	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Sumbangan (Catatan 29d)	177,451	121,717	<i>Donation (Note 29d)</i>
Jasa pihak ketiga	104,489	84,911	<i>Third party services</i>
Sewa kendaraan dan peralatan	57,957	46,309	<i>Rental of vehicles and equipment</i>
Perjalanan dinas	51,086	35,697	<i>Business travel</i>
Beban kantor	50,158	29,961	<i>Office expense</i>
Pelatihan	23,546	21,944	<i>Training</i>
Penyusutan dan amortisasi	18,765	14,884	<i>Depreciation and amortisation</i>
Retribusi	11,381	11,432	<i>Retribution</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp8.000)	<u>147,593</u>	<u>73,630</u>	<i>Others (each below Rp8,000)</i>
Jumlah	<u>1,244,843</u>	<u>973,663</u>	Total

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	172,807	184,196	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	105,970	111,036	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa pihak ketiga	76,927	69,680	<i>Third party services</i>
Perlengkapan dan suku cadang	53,427	26,207	<i>Spareparts and materials</i>
Jasa angkutan	50,470	70,791	<i>Transportation</i>
Sewa kendaraan dan peralatan	46,436	31,161	<i>Rental of vehicles and equipment</i>
Bahan bakar dan pelumas	17,999	15,824	<i>Fuel and lubricants</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>95,382</u>	<u>155,497</u>	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	<u>619,418</u>	<u>664,392</u>	Total

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	275,759	162,712	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	12,136	19,706	Interest income from placement of bonds
Jumlah	<u>287,895</u>	<u>182,418</u>	Total

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian jual beli batubara

a. Coal sales and purchase agreements

BPI

BPI

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") dengan BPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari.

On 7 December 2011, the Company entered into a Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") with BPI No. 71/K/PM/ PTBA-PTBPI/2011 regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, Directorate General of Energy Mineral and Coal ("DGoMC") issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price for 2016 is US\$39.39 (full amount) per metric ton.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") No. 9 tanggal 4 April 2016 dan Peraturan MESDM No. 24 tanggal 13 September 2016, Perusahaan melakukan estimasi harga batubara untuk penjualan kepada BPI sebesar AS\$30,31 (nilai penuh) per metrik ton.

Based on the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") No. 9 dated 4 April 2016 and the Regulation of MoEMR No. 24 dated 13 September 2016, the Company estimates its coal price for sales to BPI in the amount of US\$30.31 (full amount) per metric ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar per metrik ton sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan MESDM.

The Company still applies coal selling price per metric ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from MoEMR between the Company and BPI.

Jumlah penjualan kepada BPI sebesar Rp202 miliar dan Rp140 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

Total sales to BPI amounting to Rp202 billion and Rp140 billion (full amount) for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

BPI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki saldo piutang dari BPI sebesar Rp397 miliar (nilai penuh). BPI berencana untuk melakukan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2023.

PTIP untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PTIP dengan perjanjian No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan risalah rapat kesepakatan harga antara manajemen Perusahaan dengan PTIP pada tanggal 3 Januari 2019, telah disepakati bahwa harga batubara untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2019 sebesar Rp828.786 (nilai penuh) per metrik ton. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, kesepakatan harga untuk periode selanjutnya masih dalam tahap negosiasi.

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp2,7 triliun dan Rp2,3 triliun (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

PLN untuk PLTU Bukit Asam

Perusahaan membuat PJBB dengan PLN untuk PLTU Bukit Asam dengan perjanjian No. PLN 01631.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung sejak tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN kembali mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

BPI (continued)

As at 30 September 2019, the Company had receivables balances from BPI amounting to Rp397 billion (full amount). BPI plans to gradually pay these receivables until year 2023.

PTIP for PLTU Suralaya

On 28 January 2013, the Company re-entered a coal sales and purchase agreement with PTIP with agreement No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 and No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of 10 years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

Based on the pricing meeting between the Company's management and PTIP on 3 January 2019, it was agreed that the average coal price for the period from 1 January to 31 March 2019 amounted to Rp828,786 (full amount) per metric ton. As at the issuance date of this interim consolidated financial statements report, the agreement regarding the price for the following period is still in negotiation.

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) amounted to Rp2.7 trillion and Rp2.3 trillion (full amount), for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

PLN for PLTU Bukit Asam

The Company entered into a PJBB with PLN for PLTU Bukit Asam with agreement No. PLN 01631.PJ/061/DIR/2004 and No. PTBA 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 dated 21 May 2004, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tons of coal to PLTU Bukit Asam effective from 1 January 2004 until 31 December 2013.

On 14 October 2014, management and PLN entered into an agreement for coal sales to PLTU Bukit Asam for the period of 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

PLN untuk PLTU Bukit Asam (lanjutan)

Berdasarkan berita acara kesepakatan harga triwulan I, II dan III tahun 2019, harga jual batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode tanggal 1 Januari sampai 31 Maret 2019 sebesar Rp590.028 per metrik ton, 1 April sampai 30 Juni 2019 sebesar Rp559.024 per metrik ton dan tanggal 1 Juli sampai 30 September 2019 sebesar Rp564.641 per metrik ton.

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp274 miliar dan Rp202 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

PLN untuk PLTU Tarahan

Perusahaan mengadakan PJBB dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031.

Berdasarkan berita acara kesepakatan harga triwulan I dan II tahun 2019, harga jual batubara ke PLTU Tarahan untuk periode tanggal 1 Januari sampai 31 Maret 2019 sebesar Rp796.780 (nilai penuh) per metrik ton, tanggal 1 April sampai 30 Juni 2019 sebesar Rp765.776 (nilai penuh) per metrik ton, dan tanggal 1 Juli sampai 30 September 2019 sebesar Rp771.393 per metrik ton.

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan sebesar Rp270 miliar dan Rp267 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I

Berdasarkan PJBB Tahap V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012, harga jual per ton untuk 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp581.771 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

PLN for PLTU Bukit Asam (continued)

Based on minutes of pricing meeting for quarter I and II in 2019, the coal price to PLTU Bukit Asam for 1 January to 31 March 2019 amounted to Rp590,028 per metric ton, from 1 April to 30 June 2019 amounted to Rp559,024 per metric ton, and from 1 July to 30 September 2019 amounted to Rp564,641 per metric ton

Total sales to PLTU Bukit Asam amounted to Rp274 billion and Rp202 billion (full amount) for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

PLN for PLTU Tarahan

The Company entered into PJBB with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tons of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031.

Based on minutes of pricing meeting for quarter I and II in 2019, the coal price to PLTU Tarahan for 1 January to 31 March 2019 amounted to Rp796,780 (full amount) per metric ton, from 1 April to 30 June 2019 amounted to Rp765,776 (full amount) per metric ton, and from 1 July to 30 September 2019 amounted to Rp771,393 (full amount) per metric ton

Total sales to PLTU Tarahan amounted to Rp270 billion and Rp267 billion (full amount) for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW

Based on PJBB Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated 28 December 2012, the selling price per ton for 1 January 2013 until 31 December 2013 was Rp581,771 (full amount) for 2,500,000 metric tons of coal.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

**PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I
(lanjutan)**

**PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW
(continued)**

Berdasarkan berita acara kesepakatan harga triwulan I dan II tahun 2019, disepakati bahwa harga batubara yang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 sebagai berikut:

Based on on minutes of pricing meeting for quarter I and II in 2019, it was agreed that the coal price for the nine-month period ended 30 September 2019 is as follows:

<u>Periode/Period</u>
1 Januari/January - 31 Maret/March 2019
1 April/April - 30 Juni/June 2019
1 Juli/July - 30 September/September 2019

<u>Rp per tons (nilai penuh/full amount)</u>
777,354
746,868
752.391

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

Details of these PLTUs are as follows:

- PLTU Labuan
- PLTU Lontar
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Galang Batang
- PLTU Paiton Baru

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp4,6 triliun (nilai penuh) dan Rp4,9 triliun (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Total sales to PLN amounted to Rp4.6 trillion (full amount) and Rp4.9 trillion (full amount) for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

b. Coal delivery agreements

Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan

Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

The Company entered into an agreement with PT KAI for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PT KAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk tahun 2019 sebesar Rp477/ton/km (2018: Rp464/ton/km) (nilai penuh).

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 2019 amounted to Rp477/ton/km (2018: Rp464/ton/km) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara
(lanjutan)**

b. Coal delivery agreements (continued)

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan (lanjutan)**

**Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan
(continued)**

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp3,32 triliun (nilai penuh) dan Rp3,10 triliun (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port amounted to Rp3.32 trillion (full amount) and Rp3.10 trillion (full amount) for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

**Coal delivery from Tanjung Enim to
Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

The Company entered into a coal delivery agreement from Tanjung Enim to Kertapati Port with PT KAI, whereby PT KAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Berdasarkan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim Ke Kertapati untuk tahun 2019 sebesar Rp633/ton/km (2018: Rp614/ton/km) (nilai penuh).

Based on the agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Kertapati for 2019 amounted to Rp633/ton/km (2018: Rp614/ton/km) (full amount).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp273 miliar (nilai penuh) dan Rp249 miliar (nilai penuh) masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 amounted to Rp273 billion (full amount) and Rp249 billion (full amount), respectively.

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

c. Mining service agreements

Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")

Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL")

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016.

On 17 November 2011, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period of 1 August 2011 to 31 July 2016.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Perjanjian jasa penambangan batubara
(lanjutan)**

c. Mining service agreements (continued)

Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") (lanjutan)

Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") (continued)

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019.

On 11 April 2014, the Company entered into an additional agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from 1 February 2014 to 31 January 2019.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perjanjian terbaru No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023, target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 80.000.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3 km dan 20.000.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut rata-rata 4 km.

The agreement has been amended several times. Based on the latest agreement No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 dated 27 December 2018, for the period of 1 January 2019 to 31 December 2023, target production is set to be 80,000,000 BCM for soil with average distance of 3 km and 20,000,000 tons for coal with an average distance of 4 km.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara masing-masing sebesar Rp2,3 triliun (nilai penuh) dan Rp1,9 triliun (nilai penuh) pada periode sembilan bulan yang berakhir pada bulan 30 September 2019 dan 2018.

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp2.3 trillion (full amount) and Rp1.9 trillion (full amount) for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government**

Pada tanggal 2 Desember 2002, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ("Pemprov") dengan persetujuan dari DPRD Tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No. 16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemprov, Pemda Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

On 2 December 2002, the Government of South Sumatra Province ("Pemprov") as ratified by the DPRD Sumsel released Regional Government Regulation ("Perda") No. 16/2002 dated 23 December 2002 regarding donations paid by the Pemprov, Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tahun 2016, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov tanggal 2 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan berkomitmen memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh) untuk masing-masing tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 5 April 2016, terjadi perubahan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov yang menyatakan bahwa dana peran serta dialokasikan untuk pembangunan *Venue Lapangan Tenis Indoor* senilai Rp149 miliar (nilai penuh) guna pelaksanaan Asian Games XVIII 2018 di Sumatera Selatan.

Berdasarkan surat dari Gubernur Sumatera Selatan No. 640/0050/DPKP/2018 tanggal 5 Januari 2018 mengenai kelanjutan pembangunan Bukit Asam *Convention Hall* ("BACH"), Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun sarana umum/sarana olahraga di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 senilai Rp128 miliar (nilai penuh).

Hal ini dikarenakan tidak tercapainya kesepakatan pembangunan BACH untuk perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 antara Perusahaan dengan calon kontraktor, PT Wika Gedung dan PT Nindya Karya (Persero) berdasarkan surat Direktur Utama No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 dengan nama BACH akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government (continued)**

Furthermore, in 2016, based on a mutual agreement between the Company and Pemprov dated 2 March 2016 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has commitment to give contribution amounting to Rp14.5 billion (full amount) for 2018 and 2017 each.

On 5 April 2016, there was a change of in agreement between the Company and the Pemprov stating that the allocation fund is allocated for the construction of the Tennis Indoor Venue amounting to Rp149 billion (full amount) for the implementation of the Asian Games XVIII 2018 in South Sumatra.

Based on the Governor of South Sumatra letter No. 640/0050/DPKP/2018 dated 5 January 2018 regarding continuance of Bukit Asam Convention Hall ("BACH") development, the Company obliged to build public facilities/sport facilities in Jakabaring area which is not related to Asian Games XVIII 2018 for amounted to Rp128 billion (full amount).

This obligation due to no solution to reach agreement of BACH development for Asian Games XVIII 2018 between the Company and contractor candidate, PT Wika Gedung and PT Nindya Karya (Persero) based on President Director Letter No. 024/Eks-0100/OT.01/XII/2017 dated 28 December 2017.

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov dated 13 February 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that is not related to the 2018 Asian Games XVIII 2018 sport event under the name of BACH will be conducted in 2018 and finished in 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan atas kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan Pemprov No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 dan No. 006/MOU/BPKAD/2018 tentang pembangunan BACH tertanggal 15 April 2019, pelaksanaan perubahan alokasi dana yang semula untuk BACH diubah menjadi sebagai berikut:

- a. Perbaikan *venue-venue* yang mengalami kerusakan akibat bencana angin puting beliung di Jakabaring *Sport City*,
- b. Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumsel,
- c. Pembangunan/pengadaan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/360/0-400/HK.03/X/2018 atau Pemkab Muara Enim: 970/02/Bapenda-I/2018 tanggal 5 Oktober 2018 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2018. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, perpanjangan kesepakatan tersebut masih dalam tahap negosiasi.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. 900/691/BKD/2018 tanggal 7 Desember 2018 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan berkomitmen memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk masing-masing tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan surat dari Gubernur Lampung No. 900/0289/V.24/2018 tanggal 12 Februari 2018 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Lampung, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp6 miliar (dalam bentuk kendaraan) untuk tahun 2018. Sampai diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, perpanjangan kesepakatan tersebut masih dalam tahap negosiasi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government (continued)**

Based on a change in mutual understanding between the Company and the Pemprov No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 and No. 006/MOU/BPKAD/2018 concerning the construction of BACH dated 15 April 2019, the implementation of changes in the allocation of funds which were originally for BACH is changed to be as follows:

- a. *Repairing venues damaged by a whirlwind disaster in Jakabaring Sport City,*
- b. *Construction of sports buildings in the area of South Sumatra Province,*
- c. *Construction/procurement of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the Pemprov.*

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/360/0-400/HK.03/X/2018 or Pemkab Muara Enim: 970/02/Bapenda-I/2018 dated 5 October 2018 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion (full amount) for 2018. As the issuance date of these interim consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in negotiation.

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. 900/691/BKD/2018 dated 7 December 2018 regarding participation in development of Lahat, the Company commit to give contribution amounting to Rp10 billion (full amount) for 2019 and 2018 each.

Based on the Governor of Lampung letter No. 900/0289/V.24/2018 dated 12 February 2018 regarding participation in development of Lampung, the Company has to provide contribution amounting to Rp6 billion (full amount) (in the form of vehicles) for 2018. As the issuance date of this interim consolidated financial report, the extension of the agreement is in negotiation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan TNI AD dan PT KAI No. T/042/HK.03/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 mengenai peran serta dalam rangka relokasi dan penataan daerah latihan TNI AD di Puslatpur Baturaja. Kesepakatan ini diperpanjang melalui addendum No. T/012/0500/HK.03/VII/2019 tanggal 26 Juli 2019. Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp57,12 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2019 yang ditanggung bersama PT KAI (masing-masing 50%).

Pembayaran dana bantuan ini akan dilakukan dalam 2 tahap dimana tahap I akan dibayar sebanyak Rp39,98 milyar (70%) dan tahap II sebanyak Rp17,14 miliar (30%). Per 30 September 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran tahap I sebesar Rp19,9 milyar.

**e. Perjanjian jual beli saham IPC dengan TPR
dan MHB**

Pada tanggal 26 Januari 2015, IPC menandatangani perjanjian jual beli saham "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") atas rencana akuisisi 100% saham TPR dan 100% saham MHB dengan nilai total akuisisi untuk kedua perusahaan tersebut sebesar AS\$36.000.000 kepada para pemegang saham TPR dan MHB yang terdiri dari PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah, dan Luman Andy.

PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan perjanjian No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 dimana jangka waktu PPJB diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2016.

Pada tanggal 15 Mei 2015, IPC menandatangani perjanjian pengalihan saham TPR dan MHB setara dengan 34,17% saham masing-masing di TPR dan MHB, atau setara dengan AS\$12.300.000 (nilai penuh). Tidak ada perbedaan antara jumlah kas yang dibayarkan oleh IPC dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government (continued)**

Based on an agreement between the Company with TNI AD and PT KAI No.T/042/HK-03/X/2018 dated 30 October 2018 regarding participation in relocation and development of Puslatpur Baturaja. This agreement was extended through addendum No. T/012/0500/HK.03/VII/2019 dated 26 July 2019. The Company will pay a contribution amounting to Rp57.12 billion (full amount) for 2019 that was shared with PT KAI (50 % each).

The payment will be in two installments which the first instalment amounting to Rp39.98 billion (70%) and the second instalment amounting to Rp17.14 billion (30%). As at 30 September 2019, the Company has paid the first instalment amounting to Rp19.9 billion.

**e. Share sales and purchase agreement
between IPC and TPR and MHB**

On 26 January 2015, IPC signed the shares sales and purchase agreement "Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham" ("PPJB") regarding the acquisition of 100% of the shares of TPR and 100% shares acquisition of MHB with total acquisition value for both companies amounting to US\$36,000,000 to the shareholders of TPR and MHB which consists of PT Cakrawala Multi Mineral, PT Mitra Cakrawala International, H. Asmui Suhaimi, H. Muhyiddin Arubusman, Ir. Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and Luman Andy.

The PPJB has been amended several times. The most recent amendment was based on agreement No. 005/PPJB/IPC-TAB/VI/2016 in which the period of PPJB is extended until 31 August 2016.

On 15 May 2015, IPC signed the agreement to take over the shares of TPR and MHB for US\$12,300,000 (full amount) or equivalent to 34.17% shares for each TPR and MHB. There was no difference between the amount of consideration cash paid by IPC with the amount of fair value of identifiable net assets acquired.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian jual beli saham IPC dengan TPR dan MHB (lanjutan)

TPR dan MHB masing-masing merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, pengangkutan dan perdagangan batubara dan usaha jasa dermaga dan bongkar muat. TPR dan MHB berdomisili di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Dalam RUPS tanggal 31 Mei 2017, IPC meminta persetujuan pemegang saham mengenai pengakhiran PPJB dan *addendum* terkait serta pengembalian 34,17% saham di TPR dan MHB, dan menerima kembali AS\$12.300.000 (nilai penuh) atas investasi IPC di TPR dan MHB. Pemegang saham meminta IPC melakukan kajian hukum dan bisnis oleh konsultan independen tentang rencana pengakhiran PPJB TPR dan MHB. Kajian bisnis sudah dilakukan oleh PT Bahana Sekuritas dengan laporannya pada tanggal 12 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen masih menelaah hasil kajian bisnis tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, kajian hukum masih dalam proses konsultasi dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara ("Jamdatun") dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP").

f. Perjanjian Jasa Alih Muat Batubara antara Perusahaan dengan BPB

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Alih Muat Batubara (*Transshipment*) dari Dermaga Kertapati ke *Mother Vessel* di Tanjung Kampeh (SPPH 6709) dengan BPB. Jumlah batubara curah yang akan dibongkar dan dilakukan *transshipment* adalah sebesar 4.800.000 MT untuk jangka waktu 2 tahun atau 24 bulan terhitung dari tanggal diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal berakhirnya pelaksanaan pekerjaan. Tarif jasa *transshipment* adalah sebesar Rp69.300/MT termasuk PPN (nilai penuh). Total nilai pekerjaan sebesar Rp113 miliar (nilai penuh) untuk periode sembilan bulan berakhir pada 30 September 2019.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Share sales and purchase agreement between IPC and TPR and MHB (continued)

The scope of activities of both TPR and MHB comprises coal mining activities, coal transportation, coal trading and port service activities. TPR and MHB are located in South Kalimantan and Central Kalimantan.

In AGMS dated 31 May 2017, IPC asked for shareholders' approval regarding termination of PPJB and its addendum, also returning its 34.17% share in TPR and MHB, and receive refund of US\$12,300,000 (full amount) for IPC's investment in TPR and MHB. Shareholders asked IPC to conduct legal and business study by independent consultant regarding termination plan of PPJB in TPR and MHB. Business study has been performed by PT Bahana Sekuritas with its report dated 12 July 2019. As at the date of the interim consolidated financial statements, management is still examining the business study.

As at the date of these interim consolidated financial statements, legal study was still in process of consultation with Jaksa Agung Muda Bidang Perdata ("Jamdatun") dan Tata Usaha Negara and Indonesia's National Government Internal Auditor ("BPKP").

f. Coal Transshipment Service Agreement between the Company and BPB

On 25 September 2017, the Company entered into Coal Transshipment Service Agreement from Kertapati Dock to the Mother Vessel in Tanjung Kampeh (SPPH 6709) with BPB. The amount of coal to be discharged and shipped amounted to 4,800,000 MT for the time period of 2 years or 24 months starting from the release of Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) up to the end of working period. Transshipment service fee is amounting to Rp69,300/MT including VAT (full amount). Total value of the service is amounting to Rp113 billion (full amount) for the nine-month period ended 30 September 2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Jasa Alih Muat Batubara antara
Perusahaan dengan BPB (lanjutan)**

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Alih Muat Batubara (*Transshipment*) dari Dermaga Kertapati ke Dermaga PT PUSRI (SPPH 9859-1) dengan BPB. Jumlah batubara curah yang akan dibongkar dan dilakukan *transshipment* adalah sebesar 1.342.500 MT untuk jangka waktu 27 bulan terhitung dari tanggal 7 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 6 Januari 2021. Tarif jasa *transshipment* adalah sebesar Rp39.600/MT termasuk PPN (nilai penuh). Total nilai pekerjaan sebesar Rp53,16 miliar (nilai penuh). Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, nilai pekerjaan yang telah terealisasi adalah sebesar Rp13 miliar (nilai penuh).

g. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang tersebut, DJMB menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMB (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan Grup telah memperoleh IUP untuk semua area eksploitasi/pengembangan yang dimiliki.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Coal Transshipment Service Agreement
between the Company and BPB (continued)**

On 16 November 2018, the Company entered into Coal Transshipment Service Agreement from Kertapati Dock to the PT PUSRI Dock (SPPH 9859-1) with BPB. The amount of coal to be discharged and shipped amounted to 1,342,500 MT for the time period of 27 months starting 7 October 2018 to 6 January 2021. Transshipment service fee is amounting to Rp39,600/MT including VAT (full amount). Total value of the service is amounting to Rp53.16 billion (full amount). For nine-month period ended 30 September 2019, value of the service realised was amounting to Rp13 billion (full amount).

g. Mining Law No. 4/2009

Following the issuance of the Law, the DGoMC issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things:

- KP in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP - the mining licence under the Law, by 11 January 2010 at the latest.
- The procedures for IUP issue will be issued by the DGoMC (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).
- All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by 11 July 2009.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for all of its exploitation/development areas.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019

Pada bulan Desember 2009, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri.

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 78K/30/MEM/2019 tanggal 6 Mei 2019, kebutuhan DMO untuk tahun 2019 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2019.

Sanksi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri yaitu dengan dikenakannya pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya tahun 2020. Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

i. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

h. Ministerial Regulation No. 78K/30/MEM/2019

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas.

Based on MoEMR Decision No. 78K/30/MEM/2019 dated 6 May 2019, the DMO requirement for 2019 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2019.

Sanctions will be issued if the company does not meet the minimum percentage of coal sales for domestic by the deduction of the amount of production in the 2020 Work Plan and Budget Costs. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

i. Mine reclamation and mine closure

On 20 December 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration holders and IUP-Operation Production.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, dan Ombilin masing-masing sebesar Rp78,6 miliar (nilai penuh), Rp71,7 miliar (nilai penuh), Rp726 juta (nilai penuh) dan Rp8,39 miliar (nilai penuh).

j. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang BBK

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)</u>
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
Total	<u>35,241,017,300</u>

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Mine reclamation and mine closure (continued)

Furthermore, on 2 May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of which is the provision of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each Mining Business Permit ("IUP") holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

As at 30 September 2019, the Company has placed a time deposit as reclamation guarantees for IUP- Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat and Ombilin amounting to Rp78.6 billion (full amount), Rp71.7 billion (full amount), Rp726 million (full amount) and Rp8.39 billion (full amount), respectively.

j. Reclamation and mine closure guarantee for BBK

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, has approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
BBK (lanjutan)**

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Februari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP-Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

k. Peraturan Menteri No. 9/2012

Pada tanggal 6 Januari 2012, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 9/2012 ("Permen No. 9/2012") yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 6 Januari 2012.

Permen No. 9/2012 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif PNBP yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- bagian Pemerintah selain PNBP adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menyetorkan seluruh PNBP secepatnya ke kas negara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Permen No. 9/2012.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Reclamation and mine closure guarantee for
BBK (continued)**

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP-Operation Production. Up to the date of these interim consolidated financial statements, BBK's management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

k. Ministerial Regulation No. 9/2012

On 6 January 2012, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 9/2012 ("MR No. 9/2012") outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation is effective on 6 January 2012.

MR No. 9/2012 governs, among other things, the following:

- *type and rate of PNBP applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources;*
- *the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of Special Mining Business Licence ("IUPK").*

This regulation also requires mining companies to pay all PNBP to state treasury.

Royalty fees will be calculated based on rate of coal calory of actual sales price as further explained in MR No. 9/2012.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Peraturan Menteri No. 9/2012 (lanjutan)

k. Ministerial Regulation No. 9/2012 (continued)

Pada tanggal 21 Maret 2013, MESDM mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besar Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"), yang antara lain mengatur:

On 21 March 2013, the MoEMR issued Decree of General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amends Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price ("HPB") Adjustment, which regulates:

- HPB adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi.

- *HPB is benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by General Director on behalf of Ministry;*

- *coal price is price agreed by seller and buyer in certain time based on HPB;*

- *actual price is coal price after calculation of price adjustment including transshipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost.*

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur:

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

- *the coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*

- *the coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*

- *for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the 3 (three) last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

l. Peraturan Menteri No. 7/2017

l. Ministerial Regulation No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 19/2018 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di MESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 19/2018, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

l. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku dari tanggal tersebut.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395K/30/MEM/2018 untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produksi dan Kontrak Karya yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Grup dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

m. Peraturan Menteri No. 24/2016

Pada tanggal 6 September 2016, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24/2016 yang mengubah Peraturan Menteri No. 9/2016 tentang Tata Cara Penyediaan dan Penetapan Harga Batubara untuk Pembangkit Listrik Mulut Tambang. Perubahan Peraturan Menteri tersebut mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas *stockpile* pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara ditambah iuran produksi/royalti dengan memperhitungkan eskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang paling rendah sebesar 15% dan paling tinggi sebesar 25% dari total biaya produksi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

l. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 9 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric ton FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On 12 March 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to 31 December 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tons annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617 K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PLN for the Operation of Coal Fired Power Plants are therefore revoked from that date.

On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate that IUP-Operation Production holders and Contract of Work holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tons as long as the Group can fulfil the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

m. Ministerial Regulation No. 24/2016

On 6 September 2016, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 24/2016 which amended previous Ministerial Regulation No. 9/2016 related to Procedures for Supply of Coal and for Determining The Price of Coal for Power Plant at the Entrance of the Mine. This amended regulation governs:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price plus production/royalti contribution after calculating for escalation.
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the minimum amount of 15% and the maximum amount of 25% from total production costs.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Peraturan Menteri No. 24/2016 (lanjutan)

**m. Ministerial Regulation No. 24/2016
(continued)**

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

As at the date of issuance of these interim consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of this regulation on the interim consolidated financial statements.

n. Peraturan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018

n. Ministerial Regulation No. 1823K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018 tentang pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran PNBP mineral dan batubara.

On 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation ("Permen") No. 1823K/30/MEM/2018, which provides a guidance in implementation, collection and payment of coal and mineral PNBP.

Dalam Permen ini ditetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menggunakan sistem elektronik PNBP (e-PNBP) dalam perhitungan dan penyetoran kewajiban PNBPNya dan diatur juga bahwa pembayaran luran Tetap (IUP) wajib disetorkan setiap tahun paling lambat tanggal 10 Januari pada tahun berjalan.

This Permen states that a company must use electronic system of PNBP (e-PNBP) to calculate and pay the Government's portion PNBP and this also regulates that the payment of Mining Business Licence (IUP) must be paid at least on 10 January in the current year.

o. Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

o. Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan DJMB No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

On 15 July 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal Products in which implementation is based on Regulation of the DGoMC No. 714.K/30/DJB/2014 on the Procedure and Criteria for the Granting of Registered Coal Exporter Recommendations dated 12 August 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade.

Pada tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

As at 9 September 2014, the Group has obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Perkara-perkara dalam proses di pengadilan

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan (Penggugat) memperoleh Kuasa Pertambangan ("KP") Penyelidikan Umum berdasarkan Keputusan Dirjen Pertambangan Umum No. 644.K/2012/DDJP/1990 tanggal 20 Desember 1990 meliputi Kabupaten Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan, yang kemudian ditingkatkan salah satunya menjadi KP Eksplorasi berdasarkan Keputusan Dirjen Pertambangan Umum No. 91.K/2013/DDJP/1995 tanggal 16 Maret 1995 meliputi wilayah Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Berdasarkan perizinan yang telah didapatkan tersebut, Perusahaan telah melakukan pembebasan tanah seluas ±631 Ha milik PT Padang Bolak Jaya (Turut Tergugat I) yang masih berada dalam area KP Eksplorasi milik Perusahaan, tepatnya di Desa Kebur Kecamatan Merapi, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, dengan nilai ganti kerugian Rp3.896.160.282 (nilai penuh) dan telah dibuat Akta Pengoperan Hak No. 05 tanggal 8 Oktober 1996 oleh Rosliza SH, Notaris di Lahat, serta tidak pernah diperjualbelikan, digadaikan atau dipindahtangankan oleh Perusahaan.

Terhadap tanah yang telah dibebaskan dan menjadi hak Perusahaan tersebut, sejak tahun 2006-2013, Perusahaan telah melakukan penjagaan melalui perjanjian dengan pihak ketiga. Pada tahun 2008, diketahui bahwa PT Mustika Indah Permai (Tergugat) telah menguasai dan melakukan aktivitas pengeboran pada tanah Perusahaan, dimana peta Izin Usaha Pertambangan milik Tergugat ternyata masuk ke dalam peta tanah yang telah dibebaskan milik Perusahaan. Perusahaan telah meminta Tergugat untuk tidak menguasai dan melakukan aktivitas diatas tanah milik Perusahaan dengan melakukan segala upaya dari mulai mediasi yang difasilitasi oleh Pemda dan DPRD Lahat, dan meminta bantuan Kejaksaan Tinggi Sumsel namun tidak menghasilkan kesepakatan. Diketahui kemudian PT Adaro Energy Tbk (Turut Tergugat II) telah mengakuisisi saham Tergugat sebesar 75% melalui anak Perusahaan Turut Tergugat II yaitu PT Alam Tri Abadi (Turut Tergugat III). Pada tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan kemudian mendaftarkan gugatan perdata Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Lahat dengan register perkara No. 3/Pdt.G/2018/Pn.Lht tanggal 14 Maret 2018 antara PT Bukit Asam Tbk selaku Perusahaan melawan PT Mustika Indah Permai (Tergugat), PT Padang Bolak Jaya (Turut Tergugat I), PT Adaro Energy Tbk (Turut Tergugat II), dan PT Alam Tri Abadi (Turut Tergugat III).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Outstanding court cases still in progress

In carrying out its business, the Company (Plaintiff) has obtained Mining Authorisation General Investigation based on Decision of General Director General of Mining No. 644.K/2012/DDJP/1990 dated 20 December 1990 covering Lahat and Muara Enim districts, South Sumatra, which was later upgraded to one of the Exploration based on the Decree of the Director General of General Mining No. 91.K/2013/DDJP/1995 dated 16 March 1995 covering the area of Lahat Regency, South Sumatra. Based on the licensing, the Company has acquired land of ±631 Ha of land owned by PT Padang Bolak Jaya (Participant of Defendant I) still within the mining power exploration area owned by the Company, precisely in Kebur Village, Merapi District, Lahat Regency, South Sumatra, with compensation value of Rp3,896,160,282 (full amount) and the Right Issue Deed No. 05 dated 8 October 1996 has been made by Rosliza, SH, a notary in Lahat and never traded, pledged or transferred by the Company.

With respect to the land that has been acquired and become the rights of the Company, since 2006-2013, the Company has guarded through an agreement with a third party. In 2008, it was found that PT Mustika Indah Permai (the Defendant) has mastered and conducted drilling activities on the Company's land, where the Defendant' Mining Business Licence was included in land map acquired by the Company. The Company has requested the Defendant not to control and perform activities on the Company' land by making every effort from mediation facilitated by the Regional Government and Lahat Parliament, and requesting assistance from the High Prosecutor Office of South Sumatra but did not result in an agreement. Known then, PT Adaro Energy Tbk (Acting Defendant II) has acquired the Defendant' share of 75% through the subsidiary of Defendant II, PT Alam Tri Abadi (Defendant III). On 14 March 2018, the Company registered a civil action lawsuit in the Lahat District Court with register case No. 3/Pdt.G/2018/Pn.Lht dated 14 March 2018 between PT Bukit Asam Tbk as the Company against PT Mustika Indah Permai (Defendant), PT Padang Bolak Jaya (Defendant I), PT Adaro Energy Tbk (Defendant II), and PT Alam Tri Abadi (Defendant III).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Perkara-perkara dalam proses di pengadilan (lanjutan)

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini status hukum atas perkara ini adalah *Niet Ontvankelijke verklaard* ("NO"), dimana gugatan tidak dapat diterima sehingga direncanakan Perusahaan akan mengajukan gugatan baru.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Outstanding court cases still in progress (continued)

As at the issuance date of this interim consolidated financial statements, the legal status of this case is *Niet Ontvankelijke verklaard* ("NO"), meaning that the claim has not been accepted, therefore the Company plans to submit a new lawsuit.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
BRI	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
BNI	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
Syariah Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara ("BTN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT KAI	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PLN	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. The nature of the relationships (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT PP Pracetak	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Timah Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan peledak/ Explosive material purchases
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Konstruksi proyek/ Project construction
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ Fuel supplies and bonds placement
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa survei batubara/ Coal survey services
PT Nindya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Konstruksi proyek/ Project construction
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi reksadana/ Mutual fund investments
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi reksadana/ Mutual fund investments
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Premi asuransi/ Insurance premiums
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Dana pensiun/ Pension funds
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Konstruksi proyek/ Project construction
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Konstruksi proyek/ Project construction
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Konstruksi proyek/ Project construction
PT Pupuk Sriwijaya	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
HBAP	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
BPI	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity	Penjualan batubara/ Coal sales
NHL	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
BATR	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity	Piutang lain-lain/ Other receivables

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. The nature of the relationships (continued)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.
- coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

b. Details of transactions and balances with related parties

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah.

The Company is controlled by the Government.

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Penjualan produk			Sale of goods
PLN	5,146,959	4,412,559	PLN
PTIP	2,722,470	1,781,931	PTIP
PT Pupuk Sriwijaya	287,070	237,453	PT Pupuk Sriwijaya
BPI	202,545	140,089	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	81,380	186,332	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	22,126	-	PT Timah Tbk
Jumlah	<u>8,462,550</u>	<u>6,758,364</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	<u>52%</u>	<u>42%</u>	<i>As a percentage to total consolidated revenue</i>
Pembelian barang/jasa			Purchases of goods/services
PT KAI	3,578,519	3,339,348	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	466,069	392,826	PT Pertamina (Persero)
PLN	44,226	24,187	PLN
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	14,297	15,280	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jumlah	<u>4,103,111</u>	<u>3,771,641</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	<u>33%</u>	<u>35%</u>	<i>As a percentage to total consolidated cost of revenue and operating expenses</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows:
(continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Penghasilan keuangan			Finance income
Mandiri, BTN, BRI, BNI dan BTN Syariah	237,820	101,931	Mandiri, BTN, BRI, BNI, and BTN Syariah
PT Pertamina (Persero)	6,874	6,885	PT Pertamina (Persero)
Perumnas	2,629	7,886	Perumnas
PT Danareksa (Persero)	2,633	8,853	PT Danareksa (Persero)
Jumlah	249,956	125,555	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	87%	69%	As a percentage to total consolidated finance income
Pembayaran iuran dana pensiun DPBA	16,445	14,892	Pension fund contribution payment DPBA
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	2%	2%	As a percentage to total consolidated salary expense
Biaya keuangan			Finance costs
Syariah Mandiri	6,339	6,132	Syariah Mandiri
BRI	1,680	-	BRI
BNI	767	-	BNI
Mandiri	-	1,434	Mandiri
Jumlah	8,786	7,566	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	6%	11%	As a percentage to total consolidated finance cost
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Mandiri	591,583	348,268	Mandiri
BNI	116,929	43,446	BNI
BRI	72,553	43,656	BRI
BTN Syariah	7,665	1,954	BTN Syariah
BTN	6,020	19,488	BTN
Syariah Mandiri	46	18	Syariah Mandiri
Dolar AS			US Dollars
BRI	76,088	8,587	BRI
Mandiri	34,833	40,318	Mandiri
BNI	17,870	58,186	BNI
Dolar Singapura			Singapore Dollars
BNI	9,158	34	BNI
Dolar Australia			Australian Dollars
BNI	241	1,486	BNI
Mandiri	105	176	Mandiri
Jumlah	933,091	565,617	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Aset		
Deposito berjangka		
Rupiah		
BTN	780,000	600,000
BTN Syariah	750,000	510,000
BNI	470,000	1,569,000
BRI	385,000	1,486,800
Mandiri	358,315	749,880
 Dolar AS		
BRI	127,566	224,456
BNI	113,392	-
Mandiri	59,000	-
 Jumlah	<u>3,043,273</u>	<u>5,140,136</u>
Piutang usaha		
Rupiah		
PLN	1,029,154	1,091,767
PTIP	540,942	451,582
BPI	449,616	357,259
PT Pupuk Sriwijaya	21,283	33,834
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	14,051	127,879
PT Timah Tbk	-	8,473
 Jumlah	<u>2,055,046</u>	<u>2,070,793</u>
Piutang lainnya		
Rupiah		
BPI	51,715	51,275
BATR	1,085	1,081
NHL	658	-
HBAP	501	488
 Jumlah	<u>53,959</u>	<u>52,844</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Rupiah		
RDPT PNM Perumnas	-	107,002
RDPT Danareksa BUMN	-	51,667
Fund 2016 Properti III	-	-
 Subjumlah	<u>-</u>	<u>158,669</u>
 Dolar AS		
Obligasi PT Pertamina (Persero)	182,984	164,901
 Jumlah	<u>182,984</u>	<u>323,570</u>
 Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>4,213,306</u>	<u>8,152,960</u>
 Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	17%	34%

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transactions with related parties are as follows:
(continued)

Assets	
Time deposits	
Rupiah	
BTN	
BTN Syariah	
BNI	
BRI	
Mandiri	
 US Dollars	
BRI	
BNI	
Mandiri	
 Total	
Trade receivables	
Rupiah	
PLN	
PTIP	
BPI	
PT Pupuk Sriwijaya	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
PT Timah Tbk	
 Total	
Other receivables	
Rupiah	
BPI	
BATR	
NHL	
HBAP	
 Total	
Available-for-sale financial assets	
Rupiah	
RDPT PNM Perumnas	
RDPT Danareksa BUMN	
Fund 2016 Properti III	
 Subtotal	
 US Dollars	
PT Pertamina (Persero) bonds	
 Total	
Total assets associated with related parties	
 As a percentage to total consolidated assets	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows:
(continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT KAI	122,871	95,600	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	41,750	188,939	PT Pertamina (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30,479	10,411	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	16,657	8,955	PT Krakatau Engineering
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12,293	12,293	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero)	9,676	3,647	PT Dahana (Persero)
PT Sucofindo (Persero)	-	165	PT Sucofindo (Persero)
Koperasi Karyawan Batubara	-	807	Koperasi Karyawan Batubara
Lainnya	2,270	17,250	Others
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	56,334	43,677	PT KAI
PT Sucofindo	25	-	PT Sucofindo
PT Krakatau Engineering	-	10,665	PT Krakatau Engineering
Jumlah	292,355	392,409	Total
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah			Rupiah
PT KAI	142,134	140,661	PT KAI
PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk	6,082	6,082	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	2,725	22,959	PT Krakatau Engineering
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	23,073	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	65,044	76,371	PT KAI
PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk	1,956	1,956	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	-	20,261	PT Krakatau Engineering
Jumlah	217,941	291,363	Total
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
BRI	14,955	18,800	BRI
Mandiri	-	168	Mandiri
Dolar AS			US Dollars
Syariah Mandiri	-	48,540	Syariah Mandiri
BNI	-	2,172	BNI
Mandiri	-	53,583	Mandiri
Jumlah	14,955	123,263	Total
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	525,251	807,035	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	4%	10%	As a percentage to total consolidated liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Grup. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Group. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

		30 September/September 2019									
		Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel			
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya		5.03	78,642	2.64	41,310	-	-	0.33	5,189	Salaries and other short-term employee benefits	
Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	-	465	Post-employment benefits	
Jumlah		5.03	78,642	2.64	41,310	-	-	0.33	5,654	Total	
		30 September/September 2018									
		Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel			
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya		4,65	69,651	2,20	32,943	-	-	0.32	4,678	Salaries and other short-term employee benefits	
Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	-	0.04	647	Post-employment benefits	
Jumlah		4,65	69,651	2,20	32,943	-	-	0.36	5,325	Total	

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasury Perusahaan yang dilakukan selama periode berjalan (Catatan 22).

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including release of the Company's treasury shares made during the period (Note 22).

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Labar bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,101,265	3,929,899	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	10,735,534,078	10,540,375,750	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Labar bersih per saham dasar (nilai penuh)	280	373	Basic earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 30 September 2019 and 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

b. Informasi segmen

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health service.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

b. Segment information

Information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows:

	30 September/September 2019					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	15,964,742	1,623,478	17,588,220	(1,334,167)	16,254,053	Revenue
Beban pokok pendapatan	(10,342,942)	(1,354,671)	(11,697,613)	1,148,691	(10,548,922)	Cost of revenue
Laba bruto	5,621,800	268,806	5,890,606	(185,475)	5,705,131	Gross profit
Beban usaha	(1,480,514)	(253,269)	(1,733,783)	110,550	(1,623,233)	Operating expenses
Laba usaha	4,141,286	15,537	4,156,823	(74,925)	4,081,898	Operating profit
Penghasilan keuangan	273,460	14,435	287,895	-	287,895	Finance income
Biaya keuangan	(84,951)	(125,605)	(210,556)	58,809	(151,747)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	94,674	-	94,674	-	94,674	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	4,424,469	(95,633)	4,328,836	(16,118)	4,312,720	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(25,484)	(1,079,659)	(1,105,143)	(82,496)	(1,187,639)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	4,398,985	(1,175,292)	3,223,693	(98,614)	3,125,081	Profit for the period
Aset segmen	26,262,140	1,691,354	27,953,494	(2,722,353)	25,231,141	Segment assets
Liabilitas segmen	7,356,965	2,119,581	9,476,546	(1,579,652)	7,896,894	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	452,613	132,736	585,349	-	585,349	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tanggungan	791,654	179,055	970,709	-	970,709	Additions to fixed assets, and mining properties/ deferred development expenditure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows: (continued)

	30 September/September 2018					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	15,644,081	1,390,727	17,034,808	(999,180)	16,035,628	Revenue
Beban pokok pendapatan	(9,055,379)	(1,233,486)	(10,288,865)	920,577	(9,368,288)	Cost of revenue
Laba bruto	6,588,702	157,241	6,745,943	(78,603)	6,667,340	Gross profit
Beban usaha	(1,690,085)	(98,010)	(1,788,095)	294,403	(1,493,692)	Operating expenses
Laba usaha	4,898,617	59,231	4,957,848	215,800	5,173,648	Operating profit
Penghasilan keuangan	449,178	145,710	594,888	(412,470)	182,418	Finance income
Biaya keuangan	-	(107,540)	(107,540)	36,425	(71,115)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	166,976	-	166,976	(46,276)	120,700	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	5,514,771	97,401	5,612,172	(206,521)	5,405,651	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,387,226)	(83,415)	(1,470,641)	59,428	(1,411,213)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	4,127,545	(13,986)	4,141,531	(147,093)	3,994,438	Profit for the period
Aset segmen	23,606,892	3,162,325	26,769,217	(4,298,846)	22,470,371	Segment assets
Liabilitas segmen	6,796,623	2,154,566	8,951,189	(1,402,752)	7,548,437	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	419,937	7,556	427,493	-	427,493	Depreciation and amortisation

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			Sales information by geographic location:
Indonesia	9,887,981	8,263,023	Indonesia
India	1,512,579	1,672,858	India
Korea	955,192	1,132,103	Korea
Jepang	693,063	108,485	Japan
Hong Kong	659,037	573,314	Hong Kong
Filipina	650,207	39,832	Philippines
Taiwan	630,167	595,449	Taiwan
Cina	291,837	2,406,216	China
Malaysia	276,834	143,765	Malaysia
Sri Lanka	240,865	-	Sri Lanka
Vietnam	203,782	29,691	Vietnam
Thailand	124,786	598,704	Thailand
Kamboja	55,827	427,071	Cambodia
Australia	36,438	-	Australia
Pakistan	35,458	45,117	Pakistan
Jumlah	16,254,053	16,035,628	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
30 September/September 2019				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4,240,100	4,240,100	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	2,743,167	2,743,167	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	182,984	-	182,984	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	3,030,446	3,030,446	-	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	53,959	53,959	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	230,851	230,851	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	10,481,507	10,298,523	182,984	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(1,024,370)	-	-	(1,024,370)
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1,789,049)	-	-	(1,789,049)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(175,232)	-	-	(175,232)
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(392,509)	-	-	(392,509)
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	(145,925)	-	-	(145,925)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3,527,085)	-	-	(3,527,085)
31 Desember/December 2018				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	6,301,163	6,301,163	-	-
Piutang usaha, neto/Trade receivables, net	2,781,567	2,781,567	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	323,570	-	323,570	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	422,640	422,640	-	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	52,844	52,844	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	243,527	243,527	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	10,125,311	9,801,741	323,570	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(1,047,997)	-	-	(1,047,997)
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	(1,274,197)	-	-	(1,274,197)
Pinjaman bank/Bank borrowings	(318,972)	-	-	(318,972)
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(513,423)	-	-	(513,423)
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	(141,585)	-	-	(141,585)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3,296,174)	-	-	(3,296,174)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2019 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1 = Rp14.174 (31 Desember 2018: Rp14.481), Dolar Singapura ("SGD") 1 = Rp10.258 (31 Desember 2018: Rp10.603), Euro ("EUR") 1 = Rp15.499 (31 Desember 2018: Rp16.560), dan Dolar Australia ("AUD") 1 = Rp9.585 (31 Desember 2018: Rp10.211) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 30 September 2019, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated into Rupiah using an exchange rate of USD1 = Rp14,174 (31 December 2018: Rp14,481), Singapore Dollars ("SGD") 1 = Rp10,258 (31 December 2018: Rp10,603), Euro ("EUR") 1 = Rp15,499 (31 December 2018: Rp16,560), and Australian Dollars ("AUD") 1 = Rp9,585 (31 December 2018: Rp10,211) (full amount) based on Bank Indonesia middle rate.

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 September/September 2019						
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	5,619,667	-	-	-	79,653	Third parties
Pihak berelasi	9,086,443	892,803	36,100	-	138,295	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak ketiga	4,000,000	-	-	-	56,696	Third parties
Pihak berelasi	21,162,551	-	-	-	299,958	Related parties
Piutang usaha, neto						Trade receivables, net
Pihak ketiga	35,669,174	479,768	-	-	510,496	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Pihak berelasi	12,909,800	-	-	-	182,984	Related parties
	85,537,835	1,372,571	36,100	-	1,268,082	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(4,414,344)	-	-	(330,684)	(67,695)	Third parties
Pihak berelasi	(1,770)	-	-	-	(25)	Related parties
Liabilitas sewa pembiayaan						Finance lease liabilities
Pihak ketiga	(22,136,662)	-	-	-	(313,765)	Third parties
	(26,552,776)	-	-	(330,684)	(381,485)	
Aset/(liabilitas) neto	(26,552,776)	-	-	(330,684)	(381,485)	Net assets/(liabilities)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

31 Desember/December 2018						
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	2,902,775	-	-	-	39,630	Third parties
Pihak berelasi	7,395,277	3,237	162,790	-	108,787	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak ketiga	16,999,931	-	-	-	246,176	Third parties
Pihak berelasi	15,500,035	-	-	-	224,456	Related parties
Piutang usaha, neto						Trade receivables, net
Pihak ketiga	42,890,855	662,665	-	-	628,129	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Pihak berelasi	11,387,404	-	-	-	164,901	Related parties
	97,076,277	665,902	162,790	-	1,412,079	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(766,298)	-	-	(261,053)	(15,420)	Third parties
Pihak berelasi	(3,770,370)	-	-	-	(54,599)	Related parties
Pinjaman bank						Bank borrowings
Pihak berelasi	(7,157,500)	-	-	-	(103,648)	Related parties
Liabilitas sewa pembiayaan						Finance lease liabilities
Pihak ketiga	(30,820,546)	-	-	-	(446,312)	Third parties
	(42,514,714)	-	-	(261,053)	(619,979)	
Aset/(liabilitas) neto	54,561,563	665,902	162,790	(261,053)	792,100	Net assets/(liabilities)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 30 September 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp710,42 miliar.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2019 had been translated using the middle rates as at the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp710.42 billion.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI ARUS KAS

35. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi nonkas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	153,830	115,504	Purchase of fixed assets through payables and accrual
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	33,662	33,867	Purchase of fixed assets through utilisation of advances
Pembelian aset tetap melalui sewa pembiayaan	<u>42,521</u>	<u>53,920</u>	Purchase of fixed assets through finance leases
Jumlah	<u>230.013</u>	<u>203.291</u>	Total

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>2019 Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>30 September/ September</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	53,583	(53,355)	(228)	-	-	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank	265,389	(90,384)	-	-	175,232	Bank borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>513,423</u>	<u>(115,913)</u>	<u>(5,001)</u>	<u>-</u>	<u>392,509</u>	Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>832,395</u>	<u>(259,652)</u>	<u>(5,229)</u>	<u>-</u>	<u>567,741</u>	Total liabilities from financing activities
			<u>2018 Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects</u>			
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>		<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>30 September/ September</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	208,206	(194,770)	-	-	13,436	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank	126,811	154,549	-	-	281,360	Bank borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>638,486</u>	<u>(65,512)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>572,974</u>	Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>973,503</u>	<u>(105,733)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>867,770</u>	Total liabilities from financing activities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassifications</u>	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassifications</u>	
Piutang usaha - lancar	2,781,567	(260,310)	2,521,257	Trade receivables - current
Piutang usaha - tidak lancar	-	260,310	260,310	Trade receivables - non-current
Aset lancar lainnya	505,727	(52,356)	453,371	Other current assets
Piutang lainnya dari pihak berelasi	488	52,356	52,844	Other receivables from related parties

**36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Certain accounts in the consolidated statement of financial position for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position for the nine-month period ended 30 September 2019 were as follows:

**37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 25 Oktober 2019.

**37. AUTHORISATION OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These interim consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 25 October 2019.